

**PERAN USAHA DAGANG BAROKAH JAYA DALAM
PENYERAPAN TENAGA KERJA
DI DESA WANGKAL KECAMATAN GADING
KABUPATEN PROBOLINGGO**

SKRIPSI



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
DESEMBER 2025**

**PERAN USAHA DAGANG BAROKAH JAYA DALAM
PENYERAPAN TENAGA KERJA
DI DESA WANGKAL KECAMATAN GADING
KABUPATEN PROBOLINGGO**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Jurusan Ekonomi Islam
Program Studi Ekonomi Syariah



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Oleh :

MOH HAMDANI
E20192408

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
DESEMBER 2025**

**PERAN USAHA DAGANG BAROKAH JAYA DALAM
PENYERAPAN TENAGA KERJA
DI DESA WANGKAL KECAMATAN GADING
KABUPATEN PROBOLINGGO**

SKRIPSI


Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Jurusan Ekonomi Islam
Program Studi Ekonomi Syariah

Oleh :

MOH HAMDANI
NIM: E20192408

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Disetujui Pembimbing



MASHUDI, S.E.I., M.E.I.
NIP. 198806032025211006

**PERAN USAHA DAGANG BAROKAH JAYA DALAM
PENYERAPAN TENAGA KERJA
DI DESA WANGKAL KECAMATAN GADING
KABUPATEN PROBOLINGGO**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE)
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam
Program Studi Ekonomi Syariah

Hari : Rabu


Tanggal : 10 Desember 2025

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris


Dr. Hj. Mahmudah, S.Ag., M.E.I.
NIP. 197507021998032002


Suprianik, S.E., M.Si.
NIP. 198404162019032008

Anggota :

1. Dr. Hj. Khairunnisa Musari, S.T., M.MT. (
2. Mashudi, S.E.I., M.Si. (

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Mengetujui
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam



Dr. H. URADHILLAH, M.Ag
NIP. 196812261996031001

MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّى يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ

Artinya: Sesungguhnya Allah SWT, tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. (Q.S Ar-Ra'd ayat: 11)¹



¹ Departemen agama RI, Al-Qur'an dan terjemahan (Bandung: Jaba, 2010), 427.

PERSEMBAHAN

Dengan menyebut nama Allah SWT yang maha pengasih lagi maha penyayang, sholawat beserta salam yang selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Beribu-ribu syukur Alhamdulillah saya panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, serta hidayah-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Sebagai tanda terima kasih, saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Orang tua saya, Ibunda Jawati yang selalu memberikan semangat dan dorongan moral serta materil kepada saya dalam menempuh pendidikan hingga saat ini.
2. Keluarga serta saudara yang sangat saya sayangi.
3. Teman-teman di kelas.
4. Almamater Universitas Negeri KH. Achmad Siddiq Jember tercinta dan saya banggakan.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Syukur alhamdulillah peneliti panjatkan atas kehadiran Allah SWT, serta shalawat dan salam kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW karena dengan berkat dan karunia-Nyalah peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Peran Usaha Dagang Barokah Jaya Dalam Penyerapan Penyerapan Tenaga Kerja Di Desa Wangkal Kecamatan Gading Kabupaten Probolinggo”**.

Dalam penulisan skripsi ini, peneliti menyadari bahwa ada beberapa kesulitan, namun berkat bantuan dari berbagai pihak peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan kali ini peneliti sampaikan terima kasih sedalam-dalamnya kepada :

1. Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM. selaku Rektor Universitas Negeri KH. Achmad Siddiq Jember.
2. Dr. H. Ubaidillah, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Negeri KH. Achmad Jember.
3. Dr. M.F. Hidayatullah, S.H.I,M.S.I selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Negeri KH. Achmad Siddiq Jember.
4. Dr. Sofiah, M.E. selaku Koordinator Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Negeri KH. Achmad Siddiq Jember.

5. Dr. Rini Puji Astuti, S.Kom., M.Si selaku dosen pembimbing akademik (DPA) yang telah menemani dan membantu dalam hal akademik maupun non akademik selama masa studi.
6. Mashudi, S.E.I., M.E.I., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktunya, mengarahkan serta memberikan bimbingan dalam proses penyusunan skripsi ini agar dapat menyelesaikan masa studinya dengan cepat dan efisien.
7. Seluruh Dosen fakultas ekonomi dan bisnis islam beserta para karyawan yang telah membantu dan membina peneliti selama belajar di Fakultas Ekonom dan Bisnis Universitas Negeri KH. Achmad Siddiq Jember.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Besar harapan peneliti atas segala kritik serta saran demi kebaikan kedepannya. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan menambah wawasan bagi peneliti ataupun bagi para pembaca.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Jember, Desember 2025
Penulis

Moh Hamdani
E20192408

ABSTRAK

Moh Hamdani, Mashudi, 2025: “Peran Usaha Dagang Barokah Jaya Dalam Penyerapan Tenaga Kerja Di Desa Wangkal Kecamatan Gading Kabupaten Probolinggo”.

Indonesia ialah negara yang berkembang dalam pembangunan. Permasalahan yang dialami diantaranya adalah kependudukan, ketenagakerjaan, dan pengangguran. Hal tersebut didukung dengan jumlah penduduk yang besar diikuti dengan tingkat pertumbuhan penduduk yang begitu pesat dan tingkat persebaran penduduk yang tidak merata. Kondisi tersebut sangat berpengaruh pada pembangunan yang telah dikelola oleh pemerintah. Jumlah penduduk yang besar, jika diikuti dengan kualitas penduduk yang memadai, akan menjadi nilai positif atau nilai tambah untuk pertumbuhan ekonomi.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan pada fokus penelitian yang ingin dicapai yaitu : Bagaimana peran dari usaha dagang Barokah Jaya dalam melakukan penyerapan tenaga kerja di Desa Wangkal, Kecamatan Gading, Kabupaten Probolinggo. Dan berdasarkan tujuan penelitian yang ingin dicapai yaitu: Untuk mengetahui peran dari usaha dagang Barokah Jaya dalam melakukan penyerapan tenaga kerja di Desa Wangkal, Kecamatan Gading, Kabupaten Probolinggo.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Jenis penelitian ini adalah deskriptif yaitu penelitian yang ditargetkan untuk memberikan, dengan cara yang sistematis dan akurat, gejala, fakta atau peristiwa yang menjadi ciri kelompok populasi atau wilayah tertentu. Untuk melakukan pengumpulan data dalam penelitian ini, dilakukan dengan cara mengamati secara langsung kondisi di lapangan dan melakukan wawancara kepada informan yang terkait dengan variabel penelitian. Dalam proses pengumpulan data penelitian ini, digunakan instrument seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil dari penelitian ini Usaha dagang Barokah Jaya milik Hj Rukh secara tidak langsung berperan besar sebagai pencipta lapangan pekerjaan bagi para masyarakat yang membutuhkan sebuah pekerjaan. Hal menunjukkan bahwa keberadaan usaha dagang Barokah Jaya mampu membuka lapangan kerja bagi masyarakat lokal.

Kata Kunci: peran, usaha dagang, penyerapan tenaga kerja.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
MOTTO	iii
PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Definisi Istilah.....	9
1. Pengertian Peran.....	9
2. Penyerapan Tenaga Kerja.....	11
F. Sistematika Pembahasan	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA	14
A. Penelitian Terdahulu	14
B. Kajian Teori	31
1. Peran.....	32
2. UMKM.....	34

3. Tenaga Kerja	61
BAB III METODE PENELITIAN	39
A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian.....	39
B. Lokasi Penelitian.....	39
C. Subjek Penelitian.....	40
D. Teknik Pengumpulan Data.....	41
E. Analisis Data	43
F. Keabsahan Data.....	46
G. Tahap-tahap Penelitian.....	47
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	49
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	49
B. Penyajian Data dan Analisis.....	54
C. Pembahasan Temuan.....	59
BAB V PENUTUP	61
A. Kesimpulan	61
B. Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Jumlah UMKM	4
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	24



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia ialah negara yang berkembang dalam pembangunan. Permasalahan yang telah dialami diantaranya adalah kependudukan, ketenagakerjaan, dan pengangguran. Hal tersebut didukung dengan jumlah penduduk yang besar diikuti dengan tingkat pertumbuhan penduduk yang begitu pesat dan tingkat persebaran penduduk yang tidak merata. Kondisi tersebut sangat berpengaruh pada pembangunan yang telah dikelola oleh pemerintah. Jumlah penduduk yang besar, jika diikuti dengan kualitas penduduk yang memadai, akan menjadi nilai positif atau nilai tambah untuk pertumbuhan ekonomi. Sebaliknya, jika penduduk besar namun diikuti dengan kualitas yang tidak memadai, akan memberikan hantaman terhadap pembangunan nasional. Peran kependudukan dalam pembangunan nasional adalah sumber modal utama. Desa-desa di Indonesia memiliki potensi ekonomi kreatif dalam rangka pembangunan ekonomi.²

Kegiatan ekonomi merupakan suatu usaha dalam meningkatkan daya dan taraf kehidupan, karena dengan bertambahnya kegiatan ekonomi maka keperluan masyarakat akan menjadi tercukupi.³ Laju pertumbuhan penduduk yang tinggi akan menyebabkan jumlah tenaga kerja yang semakin bertambah,

² Nikmatul Masruroh, Suprianik, "Pengembangan Ekonomi Kreatif Berbasis Desa Dalam Perspektif Madashid Syariah", *Nalisis: Jurnal Ilmiah Fakultas Ekonomi Universitas Flores* 13, no. 02 (2023): 350.

³ Wika Undari dan Anggia Sari Lubis "Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat", *Jurnal Penelitian Pendidikan Sosial Humaniora* 6, no. 1 (Mei 2010): 32.

disisi lain peluang pekerjaan relatif terbatas. Masalah tersebut yang sampai saat ini masih menjadi kendala untuk pembangunan nasional. Maka disitulah pemerintah memberikan dorongan kepada masyarakat untuk mampu berperan sebagai pihak usaha dagang (UMKM).

UMKM adalah usaha yang mempunyai sifat tanggap, fleksibel, mudah beradaptasi dan sangat cepat menanggapi perubahan pasar. Memiliki semangat jiwa *Enterpreunership* dan Profesionalisme yang tinggi, memberikan mereka dorongan untuk terus berkembang mengikuti perkembangan pasar. UMKM adalah usaha yang memiliki peran penting dan sangat strategis pada saat krisis ekonomi melanda Indonesia. Perkembangannya juga terus meningkat, tentunya dapat membuka lapangan pekerjaan yang besar. UMKM dipandang sebagai usaha yang masih lemah dalam kinerjanya. Namun, dari segi pembangunan ekonomi nasional UMKM berperan sangat besar. Hal tersebut bisa dilihat pada kontribusi penyerapan tenaga kerja.⁴

Pada zaman Indonesia dilanda krisis, Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) terbukti dapat mempertahankan usahanya, UMKM dapat berkembang dan bertahan di masa kritis tersebut. Dengan kemampuan UMKM dalam menghadapi arus globalisasi serta mampu menumbuhkan iklim usaha yang kondusif merupakan potensi yang strategis oleh daerah.⁵

⁴ Desika Karinayah, S., "Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kabupaten Sidoarjo". *Jurnal administrasi public* 01, no. 02 (2018): 3.

⁵ Muhammad Khafid Akbar, Nurul Widyawati Islami Rahayu, "Pemberdayaan Ekonomi Perajin Perak Melalui Home Industrry Bintang Silver Di Desa Tempeh Lor Kecamatan Tempeh, Kabupaten Lumajang", *Cordoba: Journal of Islamic Economics and Business* 01, no. 01 (2025): 18.

Strategi untuk pembangunan dan pengembangan desa adalah langkah yang kuat untuk mewujudkan Indonesia lebih sejahtera dan makmur. Pembangunan ekonomi ini diartikan sebagai rangkaian usaha dalam suatu praktik untuk mengembangkan perekonomian dari berbagai sektor ekonomi, baik itu infrastruktur yang dapat memenuhi kebutuhan suatu operasional pendukung dan terwujudnya *output* yang diharapkan. Efeknya adalah baik itu bentuk kegiatan ekonomi yang dilakukan perseorangan atau kelembagaan akan semakin berkembang. Juga jelas akan memberikan efek terhadap semakin tingginya taraf pendidikan dan teknologi sebagai efek atas modernitas yang semakin meningkat.

Implikasinya adalah akan menghasilkan SDM yang mumpuni dan kesempatan kerja akan semakin bertambah, sehingga tingkat pendapatan bertambah dan akhirnya kemakmuran masyarakat akan semakin tinggi.⁶ Umumnya karakteristik desa dapat dilihat dari bagaimana kondisi infrastruktur yang mendukung berbagai kegiatan ekonomi masyarakat pada desa tersebut. Infrastruktur yang ada pada suatu desa merupakan hal yang dapat menjadi sarana bagi setiap elemen masyarakat. Pertanian misalnya, infrastruktur yang berupa irigasi bagi pengairan lahan tani, jelas akan mempengaruhi produktifitasnya.

Dari beberapa faktor yang telah disebutkan tentunya dapat bertambah sesuai dengan kondisi sosial ekonomi masyarakat di desa. Jika dibandingkan dengan realitas yang ada dilapangan tentunya masihlah belum menyentuh

⁶ Sadono Sukirno, *Ekonomi Pembangunan, Proses, Masalah dan Kebijakan* (Jakarta: Kencana, 2006), 3.

angka pertumbuhan ekonomi yang jelas, karena kondisi disetiap Desa pastinya berbeda satu sama lain. Maka, dapat ditarik kesimpulan bahwa ada beberapa yang dinilai tertinggal baik dalam segi infrastuktur, komoditas/SDA, serta SDM yang masih belum terberdayakan dengan baik perlu mendapatkan perhatian khusus. Agar tidak menjadi ketimpangan maka pemerintah harus memberikan perhatian atas anomali yang terjadi seperti adanya ketimpangan ketika melihat SDA yang melimpah namun masih terdapat mayoritas masyarakat yang taraf kemiskinannya tinggi.⁷

Maka, menanggapi pernyataan yang dijelaskan pada paragraf diatas dapat membuktikan bahwa masih banyak potensi lokal yang perlu digali sehingga masyarakat Desa harus mampu memanfaatkan apa yang ada disekitar untuk menciptakan nilai tawar lebih. Salah satu cara yang dapat dilakukan guna membangun ekonomi masyarakat pedesaan adalah dengan mendirikan serta mengoptimalkan UMKM.⁸

Berbicara tentang UMKM, hal utama dalam pertambahannya dalam setiap tahun dapat dilihat dari data yang dihasilkan dari perhitungan Badan Pusat Statistik sebagai berikut:

Tabel 1

Jumlah Usaha Kecil dan Menengah			
Wilayah Kecamatan	2020	2021	2022
Probolinggo	69518	68872	69187
Sukapura	1096	1078	1078

⁷ Sadono Sukirno, *Ekonomi Pembangunan, Proses Masalah dan Dasar Kebijakan* (Jakarta: Kencana, 2014), 2.

⁸ Zubaedi, *Pengembangan Masyarakat, Wacana dan Praktik* (Jakarta: Kencana, 2014), 232.

Sumber	693	704	704
Kuripan	695	822	822
Bantaran	3893	3787	3787
Leces	4690	4494	4669
Tegal Siwalan	2095	2010	2010
Banyuanyar	2995	2851	2871
Tiris	3408	3739	3739
Krucil	2062	1989	1989
Gading	2729	2849	2849
Pakuniran	2580	2525	2525
Kota Anyar	1098	1913	1913
Paiton	5298	5041	5041
Besuk	3805	3706	3706
Kraksaan	5592	5335	5335
Krejengan	2195	2109	2109
Pajajaran	2980	2948	2948
Maron	4393	4329	4329
Gending	3100	2970	3050
Dringu	3290	3161	3201
Wonomerto	1497	1504	1504
Lumbang	1518	1502	1502
Tongas	4107	3948	3948
Sumberasih	3709	3558	3558

Sumber: *Probolinggo.kab.bps.go.id*

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat kalkulasi jumlah UMKM yang terdapat pada 24 kecamatan yang ada di Probolinggo dari tahun 2020 hingga tahun 2022. Maka, hanya ada 6 yang mengalami peningkatan yakni Kecamatan Wonomerto, Gading, Tiris, Kotaanyar, Kuripan dan Sumber. Salah

satunya adalah yang memberikan instrumen dalam peran penyerapan tenaga kerja pada usaha dagang Barokah Jaya adalah Kecamatan Gading yang memiliki 19 desa seperti Wangkal, Batur, Betek Taman, Condong, Duren, Gadingwetan dll. Kecamatan Gading memiliki jumlah UMKM sebanyak 2.894 per tahun 2018,⁹ dari banyaknya usaha dagang yang dimiliki oleh kecamatan gading tersebut, peneliti memilih Desa Wangkal untuk menjadi lokasi penelitian. Alasan peneliti memilih lokasi tersebut karena dengan mempertimbangkan bahwa di Desa Wangkal merupakan wilayah yang paling banyak pemilik usaha perdagangan (UMKM-nya) dibanding dengan desa-desa yang lain, dan pada akhirnya peneliti memilih usaha dagang Barokah Jaya milik Hj Rukh yang terdapat di Desa Wangkal karena usaha dagang tersebut merupakan usaha dengan bisnis perdagangan baju terbesar dan paling dicari oleh masyarakat yang ada di desa tersebut dan juga desa tetangga.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Peran Usaha Dagang Barokah Jaya Dalam Penyerapan Penyerapan Tenaga Kerja Di Desa Wangkal Kecamatan Gading Kabupaten Probolinggo”**.

B. Fokus Penelitian

Perumusan masalah dalam penelitian kualitatif disebut dengan istilah fokus penelitian. Bagian ini mencantumkan semua fokus permasalahan yang akan dicari jawabannya melalui proses penelitian.

⁹ Badan Pusat Statistik, “Jumlah UMKM Di Kabupaten Probolinggo” BPS, diakses pada 13 Desember 2025, <https://probolinggokab.bps.go.id/id/statistics-table/1/Mzk1IzE=/jumlah-usaha-kecil-menengah-di-kabupaten-probolinggo--2015---2018.html>

Fokus penelitian harus disusun secara singkat, jelas, tegas, spesifik, yang dituangkan dalam bentuk kalimat tanya.¹⁰

Berdasarkan fokus penelitian, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai yaitu: Bagaimana peran dari usaha dagang Barokah Jaya dalam melakukan penyerapan tenaga kerja di Desa Wangkal, Kecamatan Gading, Kabupaten Probolinggo.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah gambaran tentang arah yang akan dituju dalam melakukan penelitian. Tujuan dari penelitian haruslah mengacu kepada masalah-masalah yang telah dirumuskan sebelumnya.¹¹

Berdasarkan fokus penelitian, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai yaitu: Untuk mengetahui peran dari usaha dagang Barokah Jaya dalam melakukan penyerapan tenaga kerja di Desa Wangkal, Kecamatan Gading, Kabupaten Probolinggo.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi yang akan diberikan setelah selesai melakukan penelitian. Kegunaan dapat berupa kegunaan bagi peneliti, organisasi terkait, instansi dan masyarakat secara keseluruhan. Kegunaan penelitian harus realistis¹² adapun manfaat yang diharapkan dari peneliti ini adalah sebagai berikut:

¹⁰ Tim Penyusun, *Penulis Karya Ilmiah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember* (Jember: UIN KHAS Jember Press, 2021), 45.

¹¹ Tim Penyusun, *Penulis Karya Ilmiah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember* (Jember: UIN KHAS Jember Press, 2021), 45.

¹² Tim Penyusun, *Penulis Karya Ilmiah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember* (Jember: UIN KHAS Jember Press, 2021), 45.

1. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Bagi peneliti diharapkan dengan dilakukanya penelitian ini diharapkan mampu menambah pengetahuan dan wawasan mengenai peran usaha Barokah Jaya dalam penyerapan tenaga kerja.

b. Bagi UIN KHAS Jember

Penelitian ini dijadikan sebagai sumber rujukan bagi calon peneliti yang akan melakukan penelitian dengan kajian yang sama khususnya Fakultas Ekonomi Bisnis Islam Program Studi Ekonomi Syariah.

c. Bagi Mahasiswa

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam menambah pengetahuan tentang peran Usaha dagang sebagai media penyerapan tenaga kerja.

d. Bagi Masyarakat

Penelitian ini dapat berguna untuk memberikan pemahaman dan informasi bagi masyarakat tentang peran dari usaha dagang tersebut membantu masyarakat dalam mencari pekerjaan pada saat melakukan penyerapan tenaga kerja.

2. Manfaat Teoritis

Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat membantu untuk mengembangkan ilmu yang didapat, memperkaya keilmuan, memperkuat

teori yang ada, menjadi rujukan untuk penelitian selanjutnya dan memberikan landasan serta pemikiran baru.

E. Definisi Istilah

Penjabaran mengenai istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian. Definisi istilah adalah pengertian yang sangat lengkap tentang suatu istilah yang mencakup semua unsur yang menjadi ciri utama istilah itu sendiri.¹³ Tujuannya adalah agar tidak terjadi kesalah pahaman terhadap makna sebagaimana dimaksud oleh peneliti.¹⁴

1. Pengertian Peran

Menurut Soekanto, peran adalah aspek dinamis kedudukan (status), apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan yang ada, maka ia menjalankan suatu peranan. Selain itu peran juga diartikan sebagai tuntutan yang dikasih secara structural (norma-norma, tabu, harapan, tanggung jawab dan lain sebagainya). Yang mana di dalamnya berisi rangkaian tekanan dan kemudahan yang menghubungkan pembina dan mendukung fungsinya dalam berorganisasi. Peran adalah seperangkat perilaku dengan kelompok, baik dalam jumlah besar ataupun kecil, yang seluruhnya melakukan berbagai peran.¹⁵ Berdasarkan pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa:

- a. Peran merupakan tindakan yang diharapkan dapat mempengaruhi lingkungan atau kelompok.

¹³ Komaruddin, *Ensiklopedia Manajemen* (Jakarta: Bina Aksara, 1994), 29.

¹⁴ Tim Penyusun, *Penulis Karya Ilmiah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember* (Jember: UIN KHAS Jember Press, 2021), 46.

¹⁵ Soerjono Soekanto, *Teori Peranan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2022), 234.

- b. Peran bisa terjadi karena tindakan bila ada kesempatan dan tugas yang sudah ditentukan oleh lembaga, organisasi ataupun lingkungan.
- c. Peran hadir karena status kedudukannya dan diharapkan akan memberikan dampak positif terhadap organisasi ataupun lingkungan.

Peran menurut *terminology* adalah seperangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh yang berkedudukan dimasyarakat. Dalam bahasa inggris peran disebut “*role*” yang definisinya adalah “*person’s task or duty in undertaking*”. Artinya “tugas atau kewajiban seseorang dalam suatu usaha atau pekerjaan”. Peran diartikan sebagai perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan dalam masyarakat. Sedangkan peranan merupakan tindakan yang dilakukan oleh seorang dalam suatu peristiwa.¹⁶

Dari beberapa pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa pengertian peran adalah suatu sikap atau perilaku yang diharapkan oleh banyak orang atau sekelompok orang terhadap seseorang yang memiliki status atau kedudukan tertentu. Dan eksistensi perempuan yang dapat dipahami oleh berbagai pihak, yang tentu saja tidak melupakan peran perempuan dalam keluarga, seperti peran sebagai istri, pendampingan suami, kendali keluarga, ibu atau orang tua, pendidik, batu pertama bangunan sebuah keluarga sekaligus sebagai yang memiliki hati penuh kasih dan sayang serta ketenangan sebagai anggota masyarakat.

¹⁶ Syamsir dan Torang. *Organisasi & Manajemen (Perilaku, Struktur, Budaya & Perubahan Organisasi)*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 86.

2. Penyerapan Tenaga Kerja

Penyerapan tenaga kerja dapat di jadikan tolak ukur keberhasilan pembangunan suatu daerah, dengan maksud bahwa penyerapaan tenaga kerja keberhasilan pembangunan daerah secara keseluruhan. Perluasan penyerapan tenaga kerja sangat di perlukan untuk mengimbangi laju pertumbuhan penduduk usia muda yang masuk ke pasar tenaga kerja. Ketidak seimbangan antara pertumbuhan angkatan kerja dan penciptaan lapangan kerja akan menyebabkan tingginya angka pengangguran.¹⁷

Penyerapan tenaga kerja adalah hal yang paling mendasar pada kehidupan manusia, yang terdiri dari aspek sosial dan ekonomi. Karena penyerapan tenaga kerja merupakan salah satu faktor pendukung pembangunan ekonomi yang dilakukan oleh negara berkembang yang bertujuan untuk menciptakan pembangunan ekonomi yang merata. Masalah ketenagakerjaan masih menjadi salah satu masalah yang belum dapat diselesaikan. Hal tersebut diakibatkan karena jumlah penduduk dan jumlah angkatan kerja yang belum mendapat pekerja semakin meningkat tetapi tidak diimbangi dengan lapangan pekerjaan yang memadai. Semakin tinggi angkatan kerja memerlukan lapangan kerja yang cukup banyak, namun pada kenyataan lapangan pekerja tidak selalu tersedia. Semakin bertambahnya jumlah penduduk maka akan semakin banyak jumlah angkatan kerja yang ada, maka sumber daya manusia dan keterampilan yang baik menjadi modal utama bagi angkatan kerja untuk memperoleh

¹⁷ Haryo Kuncoro, "Upah Sistem Bagi Hasil Dan Penyerapan Tenaga Kerja" *Jurnal Ekonomi Pembangunan* 06, no.04 (2002): 45-46.

pekerjaan yang layak sedangkan orang yang tidak mampu bersaing akan tersingkir dan menjadi pengangguran.

Penduduk yang bekerja terserap dan tersebar diberbagai sektor, namun tiap sektor mengalami pertumbuhan dan berbeda demikian juga tiap sektor berbeda dalam menyerap tenaga kerja. Perbedaan laju pertumbuhan tersebut mengakibatkan dua hal, yaitu:

- a. Terdapat perbedaan laju peningkatan produktifitas kerja masing-masing sektor.
- b. Secara berangsur-angsur terjadi perubahan sektoral, baik dalam penyerapan tenaga kerja maupun dalam kontribusinya terhadap pendapatan nasional.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan yaitu berisikan hal yang mengenai pemaparan alur ulasan penelitian yang berawal dari bab pembukaan serta berakhir di bab penutup.¹⁸ Ada pula penataan dalam penulisan penelitian ini ialah sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, memuat komponen dasar penelitian yaitu, latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah dan sistematika pembahasan.

BAB II Kajian Pustaka, berikut ini akan dipaparkan kerangka pemikiran serta literatur yang berhubungan dengan skripsi. Dalam hal ini disajikan pembahasan tentang penelitian terdahulu dan kajian teori.

¹⁸ Tim Penyusun, *Pedoman penulisan karya Ilmiah* (Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2019), 82.

BAB III Metode Penelitian, bab ini membahas tentang metode yang digunakan peneliti yang meliputi pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data dan tahap-tahap penelitian.

BAB IV Hasil Penelitian, bagian ini berisi tentang inti atau hasil penelitian, yang meliputi latar belakang objek penelitian, penyajian dan analisis data serta pembahasan-pembahasan temuan.

BAB V Penutup, bagian ini berisikan penelitian yang mencakup kesimpulan serta saran.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian tentang peran usaha dagang (UMKM) Barokah Jaya milik Hj Ruk dalam penyerapan tenaga kerja di Desa Wangkal, Kecamatan Gading, Kabupaten Probolinggo telah cukup banyak dilakukan oleh para peneliti-peneliti sebelumnya. Penelitian-penelitian tersebut banyak memberikan masukan serta kontribusi tambahan bagi para peneliti tentang peran pemerintahan terhadap peran usaha dagang atau UMKM tersebut sebagai perantara dalam penyerapan tenaga kerja sehingga dapat membantu dalam beberapa yang sebelumnya belum diketahui oleh para pemilik usaha tersebut.

Adapun kajian yang mempunyai keterkaitan dengan penelitian ini antara lain, sebagai berikut:.

1. **M. Lutfi Sahroni** (2023) “Peran Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Dalam Mensejahterakan Karyawan”.¹⁹

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Penelitian ini menggunakan studi kasus karena dapat menunjukkan sejauh mana tingkat pemahaman dan konsep yang diperoleh serta menyampaikan gambaran yang lebih rinci tentang peran usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) dalam mensejahterakan karyawan Rumah Makan Murah Meriah Bengkel.

¹⁹ M Lutfi Sahroni. “Peran Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Dalam Mensejahterakan Karyawan”. (Skripsi, Universitas Islam Negeri Mataram, 2023): 50-60.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa prnfapatan dari karyawan yang bekerja di Rumah Makan Murah Meriah Bengkel berada pada posisi pendapatan sedang. Jumlah gaji karyawan yang bekerja di rumah makan tersebut sebanyak 1.500.000,00 rupiah yang diberikan setiap bulannya. Pendapatan yang mereka dapatkan tersebut sudah mampu mencukupi kebutuhan karyawan dan keluarganya. RM. Murah Meriah Bengkel tidak sepenuhnya berperan dalam mensejahterakan karyawan. Kesejahteraan yang mereka rasakan tidak berdasarkan secara keseluruhan, karena hanya sebatas pendapatan saja yang terpenuhi di antara beberapa indikator kesejahteraan, namun mampu menunjang indikator yang lainnya, seperti pendidikan, kesejahteraan dan unian atau tempat tinggal serta emosional mereka yang selalu bahagia.

Persamaan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif dan membahas tentang peran usaha dagang. Perbedaan dalam penelitian ini yaitu terletak pada pendekatan penelitian dan fokus pembahasannya yakni penelitian terdahulu terfokus pada upaya peningkatan kesejahteraan karyawan, sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti terfokus pada peran saha dagang dalam penyerapan tenaga kerja.

2. **Sonny Lastyo** (2019) “Kontribusi Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Pada Penyerapan Tenaga Kerja Di Kabupaten Sidoarjo”.²⁰

²⁰ Sonny Lastyo. “Kontribusi Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Pada Penyerapan Tenaga Kerja Di Kabupaten Sidoarjo”. (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2019): 18-60.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode telaah pustaka, dimana seorang peneliti mengumpulkan beberapa data penelitian terdahulu berupa jurnal dan buku. Metode dokumen merupakan suatu metode pengumpuln data yang asalnya dari sumber bukan manusia.

Hasil penelitian di lapangan menunjukkan bahwa UMKM mempunyai peluang yang besar untuk kemajuan masyarakat di Kabupaten Sidoarjo. Selain menambah pemasukan untuk masyarakat, UMKM ini menciptakan pengembangan pola pikir masyarakat untuk dapat bersaing sehat dalam menciptakan inovasi produk. Seperti halnya yang dilakukan oleh Aba Yunus selaku Ketua UMKM di Desa Wedoro Kecamatan Waru yang mengatakan bahwa di tahun 1990 cara produksi Aba Yunus menggunakan tenaga manual, namun sesuai perkembangan zaman mengikuti pemakaian mesin yang akan mempercepat proses produksi. Selain itu, juga dapat menambahkan beberapa komponen yang dimana itu menambah nilai jual, supaya bisa bersaing dengan produk lokal maupun internasional.

Persamaan dari penelitian ini yaitu sama-sama membahas tentang peran usaha dagang dalam penyerapan tenaga kerja. Sedangkan perbedaan dari penelitian ini dengan peneliti adalah terletak pada metode yang digunakan yakni telaah pustaka.

3. **Lestari, Bambang Santoso** (2024) “Peranan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dalam Penyerapan Tenaga Kerja di Kabupaten Seluma, Provinsi Bengkulu”.²¹

Penelitian ini menggunakan metode penelitian yang diterapkan kuantitatif deskriptif, yang berusaha menginterpretasikan objek sesuai dengan kondisi sebenarnya.

Hasil pengujian regresi menunjukkan bahwa faktor-faktor seperti Jumlah bisnis, nilai investasi, dan produk yang di hasilkan bisnis memiliki dampak yang berdampak penting pada penerimaan pekerja di kabupaten Seluma. Peningkatan dalam variabel ini akan mengakibatkan peningkatan penerimaan tenaga kerja. Analisis koefisien menunjukkan bahwa UKM, investasi, dan hasil produksi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabilitas tenaga kerja, yang dapat dikaitkan dengan variabel individual dalam analisis akhir.

Persamaan penelitian ini adalah terletak pada pokok pembahasannya yang membahas tentang peran usaha dagang dalam penyerapan tenaga kerja dan metode penelitian. Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan peneliti terletak pada ruang lingkup waktu penelitiannya.

²¹ Lestari dan Bambang Santoso. “Peranan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dalam Penyerapan Tenaga Kerja di Kabupaten Seluma, Provinsi Bengkulu.” *Jurnal Bisnis dan Manajemen* 2, no.2 (Juni 2024): 357-368.

4. Desika Karinayah Suprayitno (2018) “Peranan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kabupate Sidoarjo”.²²

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan pustaka.

Berdasarkan hasil dari pengumpulan data di lapangan yang telah disajikan dapat disimpulkan bahwa peranan yang dilakukan oleh UMKM telah berjalan sesuai dengan yang berlaku.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan peneliti terletak pada pokok pembahasannya yang membahas tentang peranan UMKM. Sedangkan perbedaannya adalah terletak pada pendekatannya.

5. Anton Prasetyo, Miftahul Huda (2019) “Analisis Peranan Usaha Kecil Dan Menengah Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Kabupaten Kebumen”.²³

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode *quota sampling*. Variabel yang digunakan pada variabel penelitian ini adalah pengklasifikasian antara variabel independen dan variabel dependen serta mendefinisikan secara operasional dari masing-masing variabel yang diuji.

Hasil penelitian menjelaskan bahwa modal, volume penjualan, jenis usaha dan upah tidak berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja hal tersebut dapat dibuktikan dengan hasil pengujian hipotesis, sehingga dapat

²² Desika Karinayah Suprayitno. "Peranan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kabupate Sidoarjo." *Jurnal Administrasi Publik* 1, no.1 (2018): 1-13.

²³ Anton Prasetyo dan Miftahul Huda. "Analisis Peranan Usaha Kecil Dan Menengah Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Kabupaten Kebumen." *Jurnal Fokus Bisnis* 18, no. 01 (Juli 2019): 26-35.

disimpulkan bahwa hipotesis tidak terdukung. Sedangkan lama usaha berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja hal tersebut dapat dibuktikan dengan hasil pengujian hipotesis, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis terdukung, namun arah koefisiennya berlawanan dari yang dihipotesiskan.

Persamaan dari penelitian ini yaitu sama-sama membahas tentang peranan UMKM. Perbedaan dari kedua penelitian ini terletak pada metode penelitiannya.

6. Nurul Musyayyadah (2021) “Kontribusi Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Kota Palopo”.²⁴

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dan kuantitatif. Metode yang digunakan mixed dan analisis data yang digunakan dan mengacu pada teknik analisis data kualitatif model Miles dan Huberman.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kondisi UMKM di Kota Palopo sebelum adanya pandemi Covid-19 mengalami peningkatan yang dapat dilihat dari banyaknya usaha baru yang bermunculan terutama dalam sektor kuliner sehingga kehadiran UMKM ini tentunya memiliki dampak yang baik terhadap ketersediaan lapangan pekerjaan di Kota Palopo.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini terletak pada metode penelitian yang sama yakni kualitatif dan juga membahas tentang peran usaha dagang dalam penyerapan tenaga kerja. Perbedaan antara

²⁴ Nurul Musyayyadah. “Kontribusi Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Kota Palopo” (Skripsi, Institute Agama Islam Negeri Palopo, 2021): 49-55.

penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada ruang lingkup objek penelitiannya dan penelitian terdahulu tersebut juga menggunakan metode kuantitatif.

7. Jamil Rifani (2022) “Peranan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Dalam Penyerapan Tenaga Kerja Di Kota Amutai KAB. HSU”.²⁵

Jenis penelitian penelitian ini dilakukan secara kualitatif, yaitu penelitian yang digunakan untuk meminta informasi atau data-data dengan cara wawancara, pengamatan dan pemanfaatan dokumen yang terkait dengan penelitian.

Hasil penelitian yang telah dibahas mengenai peranan usaha mikro kecil menengah (UMKM) dalam penyerapan tenaga kerja di Kota HSU (studi Kasus Pada UMKM Furniture Kayu Bpk. Majid). Maka dapat ditarik kesimpulan, bahwa upah merupakan penyerapan yang dominan terhadap penyerapan tenaga kerja. Peningkatan upah yang terus meningkat secara langsung akan membawa dampak signifikan pada penawaran tenaga kerja, karena dengan adanya tingkat upah yang bertambah, pengusaha akan berupaya untuk meningkatkan unit usaha atau jumlah unit usahanya.

Persamaan dari penelitian ini yaitu sama-sama membahas mengenai peran usaha dagang pada penyerapan tenaga kerja dan menggunakan metode yang sama. Perbedaan dari kedua penelitian ini adalah tempat penelitian yang berbeda.

²⁵ Jamil Rifani. "Peranan Usaha Makro Kecil Dan Menengah (UMKM) Dalam Penyerapan Tenaga Kerja Di Kota Amutai Kab. HSU" *Journal Inovatif* 4, no.1 (Agustus 2022): 27-34.

8. Agustina Budi Lestariani (2019) “Dampak UMKM Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Kota Blitar”.²⁶

Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif deskriptif. Dimana penelitian kuantitatif deskriptif ini merupakan penelitian yang berusaha menginterpretasikan obyek sesuai apa adanya.

Hasil dari penelitian ini adalah dalam proses peranan sektor UMKM dalam PDRB Kota Blitar tahun 2014 memang paling kecil diantara sektor yang lain, namun apabila dilihat dari sisi penyerapan tenaga kerjanya sektor UMKM ini menempati urutan pertama. Sebab sifat dari UMKM yang tidak memerlukan pendidikan tinggi melainkan hanya mengandalkan skill serta penggunaan modal yang tidak terlalu besar sehingga menyebabkan sektor UMKM ini berkembang sangat pesat. Dari hasil analisis regresi pada penelitian ini faktor-faktor yang mempengaruhi penyerapan tenaga kerja antara lain adalah jumlah unit usaha, nilai investasi dan nilai produksi. Terbukti dalam uji parsial maupun serentak variabel jumlah unit usaha, nilai investasi, dan nilai produksi ini memiliki pengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja di Kota Blitar. Begitu pula pada koefisien masing-masing variabel tersebut yang memiliki nilai positif, artinya adalah seiring dengan meningkatnya nilai pada variabel jumlah unit usaha, nilai investasi, dan nilai produksi maka akan diikuti pula pada peningkatan terhadap penyerapan tenaga kerjanya. Dan

²⁶ Agustina Budi Lestari. “Dampak UMKM Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Kota Blitar” (Skripsi, Universitas Brawijaya Malang, 2019): 51-58.

besarnya nilai koefisien determinasi dalam penelitian ini adalah sebesar 84,2%. Artinya kemampuan variabel jumlah UMKM, investasi, dan produksi dalam menjelaskan pengaruh terhadap variabel penyerapan tenaga kerja adalah sebesar 84,2% dan sisanya 15,8%.

Persamaan dari penelitian ini yaitu sama-sama meneliti tentang peranan UMKM terhadap penyerapan penelitian. Perbedaan dari kedua penelitian ini adalah terdapat pada metode penelitiannya.

9. **Ramdani Sahab** (2022) “Peran UMKM Dalam Meningkatkan Pendapatan Karyawan Di Toko Karunie Kelurahan Bertais Kecamatan Sandubaya Kota Mataram”.²⁷

Dalam penelitian ini metode yang digunakan oleh penelitian ini adalah metode deskriptif. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan subjek penelitian yaitu pemilik toko dan karyawannya serta objek penelitian semua UKM di Kecamatan Cibereum.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dipaparkan oleh peneliti yaitu Bentuk Usaha UMKM Toko Karunie di Bertais merupakan UMKM dalam bidang retail barang. Barang yang disediakan berupa barang konsumsi dan keperluan rumah tangga diantaranya sembako, perlengkapan kebersihan, kebutuhan wanita dan bayi, dll. Peran usaha dagang Toko Karunie dalam kesejahteraan hidup karyawan di Bertais bisa dilihat dari tenaga kerja yang ada di UMKM Toko Karunie yang ada di Bertais ini, dengan jumlah 10 orang karyawan ini membantu mengurangi

²⁷ Ramdani Sahab. “Peran UMKM Dalam Meningkatkan Pendapatan Karyawan Di Toko Karunie Kelurahan Bertais Kecamatan Sandubaya Kota Mataram” (Skripsi, UIN Mataram, 2022): 48-56.

angka pengangguran yang ada di Bertais. Yang dimana dari masyarakat yang berkerja serabutan hingga sekarang sudah memiliki pekerjaan tetap untuk meningkatkan tarap hidupnya tentunya terpenuhi juga maqasid syariahnya.

Persamaan dari penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan metode kualitatif dekriptif dan meneliti tentang peran usaha dagang terhadap penyerapan tenaga kerja. Perbedaan dari kedua penelitian ini adalah terdapat pada fokus penelitian dan lokasi penelitiannya.

10. Jamaludin Kamarudin, Nur Asia, Selvi Juniarni Kadir (2025)

“Analisis Peranan Pelaku Usaha Kuliner Dalam Penyerapan Tenaga Kerja Di Pantai Anjungan Manakarra Kabupaten Mamuju”.²⁸

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif, di gunakan untuk penelitian ini yang berkaitan dengan fenomena atau gejala social yang mempengaruhi masyarakat. Data kualitatif yang disebutkan dalam sebuah penelitian yaitu dengan strategi mengenai pengembangan sebuah usaha serta upaya yang dilakukan pemerintah guna meningkatkan pendapatan masyarakat serta hasil wawancara kepada informan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan usaha kuliner di Pantai Anjungan Manakarra Kabupaten Mamuju semakin berkembang dari waktu ke waktu dengan melihat banyak pelaku usaha mikro kuliner yang berjualan di Pantai Anjungan Manakarra Kabupaten Mamuju. Pelaku

²⁸ Jamaludin Kamarudin, Nur Asia dan Selvi Juniarni Kadir. “Analisis Peranan Pelaku Usaha Kuliner Dalam Penyerapan Tenaga Kerja Di Pantai Anjungan Manakarra Kabupaten Mamuju” *Jurnal Kolaboratif Sains* 8, no. 1 (Januari 2025): 949-961.

usaha kuliner di Pantai Anjungan Manakarra Kabupaten Mamuju menunjukkan bahwa usaha mengalami perkembangan cukup pesat, bahkan omset pelaku usaha kuliner di Pantai Anjungan Manakarra semakin meningkat sejalan dengan adanya perhatian dari instansi pemerintah seperti pemberian izin berjualan di area Anjungan Manakarra Kabupaten Mamuju serta Peranan pelaku usaha kuliner di Anjungan Manakarra dalam penyerapan tenaga kerja di Pantai Anjungan Manakarra Kabupaten Mamuju menunjukkan bahwa pelaku usaha kuliner dapat berkontribusi dalam penyerapan tenaga kerja dengan mempekerjakan karyawan 1-2 orang karyawan.

Persamaan dari penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan metode kualitatif. Perbedaan dari kedua penelitian ini adalah terdapat pada fokus dan lokasi penelitiannya.

Table 2.1
Penelitian Terdahulu

Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Jenis Penelitian	Hasil Penelitian
M. Lutfi Sahroni (2023)	Peran Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Dalam Mensejahterakan Karyawan.	Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus.	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa prnfapatan dari karyawan yang bekerja di Rumah Makan Murah Meriah Bengkel berada pada posisi pendapatan sedang. Jumlah gaji karyawan yang bekerja di rumah makan tersebut sebanyak Rp. 1.500.000,00 yang diberikan setiap bulannya. Pendapatan yang mereka dapatkan tersebut sudah mampu mencukupi kebutuhan

Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Jenis Penelitian	Hasil Penelitian
			<p>karyawan dan keluarganya. RM. Murah Meriah Bengkel tidak sepenuhnya berperan dalam mensejahterakan karyawan.</p> <p>Kesejahteraan yang mereka rasakan tidak berdasarkan secara keseluruhan, karena hanya sebatas pendapatan saja yang terpenuhi di antara beberapa indikator kesejahteraan, namun mampu menunjang indikator yang lainnya, seperti pendidikan, kesejahteraan dan union atau tempat tinggal serta emosional mereka yang selalu bahagia.</p>
Sonny Lastyo (2019)	Kontribusi Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Pada Penyerapan Tenaga Kerja Di Kabupaten Sidoarjo.	Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode telaah pustaka, dimana seorang peneliti mengumpulkan beberapa data penelitian terdahulu berupa jurnal dan buku. Metode dokumen merupakan suatu metode pengumpuln data yang asalnya dari sumber bukan manusia.	<p>Hasil penelitian di lapangan menunjukkan bahwa UMKM mempunyai peluang yang besar untuk kemajuan masyarakat di Kabupaten Sidoarjo. Selain menambah pemasukan untuk masyarakat, UMKM ini menciptakan pengembangan pola pikir masyarakat untuk dapat bersaing sehat dalam menciptakan inovasi produk. Seperti halnya yang dilakukan oleh Aba Yunus selaku Ketua UMKM di desa Wedoro Kecamatan Waru yang mengatakan bahwa di tahun 1990 cara produksi Aba Yunus menggunakan tenaga manual, namun</p>

Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Jenis Penelitian	Hasil Penelitian
			sesuai perkembangan zaman mengikuti pemakaian mesin yang akan mempercepat proses produksi. Selain itu, juga dapat menambahkan beberapa komponen yang dimana itu menambah nilai jual, supaya bisa bersaing dengan produk lokal maupun internasional.
Lestari, Bambang Santoso (2024)	Peranan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dalam Penyerapan Tenaga Kerja di Kabupaten Seluma, Provinsi Bengkulu	Penelitian ini menggunakan metode penelitian yang diterapkan kuantitatif deskriptif, yang berusaha menginterpretasikan objek sesuai dengan kondisi sebenarnya.	Hasil pengujian regresi menunjukkan bahwa faktor-faktor seperti Jumlah bisnis, nilai investasi, dan produk yang di hasilkan bisnis memiliki dampak yang berdampak penting pada penerimaan pekerja di kabupaten Seluma. Peningkatan dalam variabel ini akan mengakibatkan peningkatan penerimaan tenaga kerja. Analisis koefisien menunjukkan bahwa UKM, investasi, dan hasil produksi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabilitas tenaga kerja, yang dapat dikaitkan dengan variabel individual dalam analisis akhir.
Desika Karinayah S (2018)	Peranan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kabupate Sidoarjo	Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan pustaka.	Berdasarkan hasil dari pengumpulan data di lapangan yang telah disajikan dapat disimpulkan bahwa peranan yang dilakukan oleh UMKM telah berjalan sesuai dengan

Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Jenis Penelitian	Hasil Penelitian
			yang berlaku.
Anton Prasetyo, Miftahul Huda (2019)	Analisis Peranan Usaha Kecil Dan Menengah Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Kabupaten Kebumen	Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode <i>quota sampling</i> . Variabel yang digunakan pada variabel penelitian ini adalah pengklasifikasian antara variabel independen dan variabel dependen serta mendefinisikan secara operasional dari masing-masing variabel yang diuji.	Hasil penelitian menjelaskan bahwa modal, volume penjualan, jenis usaha dan upah tidak berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja hal tersebut dapat dibuktikan dengan hasil pengujian hipotesis, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis tidak terdukung. Sedangkan lama usaha berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja hal tersebut dapat dibuktikan dengan hasil pengujian hipotesis, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis terdukung, namun arah koefisiennya berlawanan dari yang dihipotesiskan.
Nurul Musyayyadah (2021)	Kontribusi Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Kota Palopo.	Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dan kuantitatif. Metode yang digunakan mixed dan analisis data yang digunakan dan mengacu pada teknik analisis data kualitatif model Miles dan Huberman.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kondisi UMKM di Kota Palopo sebelum adanya pandemi Covid-19 mengalami peningkatan yang dapat dilihat dari banyaknya usaha baru yang bermunculan terutama dalam sektor kuliner sehingga kehadiran UMKM ini tentunya memiliki dampak yang baik terhadap ketersediaan lapangan pekerjaan di Kota Palopo.
Jamil Rifani (2022)	Peranan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Dalam	Jenis penelitian penelitian ini dilakukan secara kualitatif, yaitu penelitian yang	Hasil penelitian yang telah dibahas mengenai peranan usaha mikro kecil menengah (UMKM) dalam

Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Jenis Penelitian	Hasil Penelitian
	Penyerapan Tenaga Kerja Di Kota Amutai KAB. HSU	digunakan untuk meminta informasi atau data-data dengan cara wawancara, pengamatan dan pemanfaatan dokumen yang terkait dengan penelitian.	penyerapan tenaga kerja di Kota HSU (studi Kasus Pada UMKM Furniture Kayu Bpk. Majid). Maka dapat ditarik kesimpulan, bahwa upah merupakan penyerapan yang dominan terhadap penyerapan tenaga kerja. Peningkatan upah yang terus meningkat secara langsung akan membawa dampak signifikan pada penawaran tenaga kerja, karena dengan adanya tingkat upah yang bertambah, pengusaha akan berupaya untuk meningkatkan unit usaha atau jumlah unit usahanya.
Agustina Budi Lestariani (2019)	Dampak UMKM Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Kota Blitar	Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif deskriptif. Dimana penelitian kuantitatif deskriptif ini merupakan penelitian yang berusaha menginterpretasikan obyek sesuai apa adanya.	Hasil dari penelitian ini adalah dalam proses peranan sektor UMKM dalam PDRB Kota Blitar tahun 2014 memang paling kecil diantara sektor yang lain, namun apabila dilihat dari sisi penyerapan tenaga kerjanya sektor UMKM ini menempati urutan pertama. Sebab sifat dari UMKM yang tidak memerlukan pendidikan tinggi melainkan hanya mengandalkan skill serta penggunaan modal yang tidak terlalu besar sehingga menyebabkan sektor UMKM ini berkembang sangat pesat. Dari hasil analisis regresi pada penelitian ini faktor-faktor yang mempengaruhi

Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Jenis Penelitian	Hasil Penelitian
			<p>penyerapan tenaga kerja antara lain adalah jumlah unit usaha, nilai investasi dan nilai produksi. Terbukti dalam uji parsial maupun serentak variabel jumlah unit usaha, nilai investasi, dan nilai produksi ini memiliki pengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja di Kota Blitar. Begitu pula pada koefisien masing-masing variabel tersebut yang memiliki nilai positif, artinya adalah seiring dengan meningkatnya nilai pada variabel jumlah unit usaha, nilai investasi, dan nilai produksi maka akan diikuti pula pada peningkatan terhadap penyerapan tenaga kerjanya. Dan besarnya nilai koefisien determinasi dalam penelitian ini adalah sebesar 84,2 %. Artinya kemampuan variabel jumlah UMKM, investasi, dan produksi dalam menjelaskan pengaruh terhadap variabel penyerapan tenaga kerja adalah sebesar 84,2% dan sisanya 15,8%.</p>
Ramdani Sahab (2022)	Peran UMKM Dalam Meningkatkan Pendapatan Karyawan Di Toko Karunie Kelurahan Bertais	Dalam penelitian ini metode yang digunakan oleh penelitian ini adalah metode deskriptif. Penelitian ini menggunakan	Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dipaparkan oleh peneliti yaitu Bentuk Usaha UMKM Toko Karunie di Bertais merupakan UMKM dalam bidang

Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Jenis Penelitian	Hasil Penelitian
	Kecamatan Sandubaya Kota Mataram	metode kualitatif deskriptif dengan subjek penelitian yaitu pemilik toko dan karyawannya serta objek penelitian semua UKM di Kecamatan Cibereum.	retail barang. Barang yang disediakan berupa barang konsumsi dan keperluan rumah tangga diantaranya sembako, perlengkapan kebersihan, kebutuhan wanita dan bayi, dll. Peran usaha dagang Toko Karunie dalam kesejahteraan hidup karyawan di Bertais bisa dilihat dari tenaga kerja yang ada di UMKM Toko Karunie yang ada di Bertais ini, dengan jumlah 10 orang karyawan ini membantu mengurangi angka pengangguran yang ada di Bertais. Yang dimana dari masyarakat yang berkerja serabutan hingga sekarang sudah memiliki pekerjaan tetap untuk meningkatkan taraf hidupnya tentunya terpenuhi juga maqasid syariahnya.
Jamaludin Kamarudin, Nur Asia, Selvi Juniarni Kadir (2025)	Analisis Peranan Pelaku Usaha Kuliner Dalam Penyerapan Tenaga Kerja Di Pantai Anjungan Manakarra Kabupaten Mamuju.	Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif, di gunakan untuk penelitian ini yang berkaitan dengan fenomena atau gejala social yang mempengaruhi masyarakat. Data kualitatif yang disebutkan dalam sebuah penelitian yaitu dengan strategi mengenai pengembangan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan usaha kuliner di Pantai Anjungan Manakarra Kabupaten Mamuju semakin berkembang dari waktu kewaktu dengan melihat banyak pelaku usaha mikro kuliner yang berjualan di Pantai Anjungan Manakarra Kabupaten Mamuju. Pelaku usaha kuliner di Pantai Anjungan Manakarra Kabupaten Mamuju menunjukkan bahwa usaha mengalami

Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Jenis Penelitian	Hasil Penelitian
		sebuah usaha serta upaya yang dilakukan pemerintah guna meningkatkan pendapatan masyarakat serta hasil wawancara kepada informan	perkembangan cukup pesat, bahkan omset pelaku usaha kuliner di Pantai Anjungan Manakarra semakin meningkat sejalan dengan adanya perhatian dari instansi pemerintah seperti pemberian izin berjualan di area Anjungan Manakarra Kabupaten Mamuju serta Peranan pelaku usaha kuliner di Anjungan Manakarra dalam penyerapan tenaga kerja di Pantai Anjungan Manakarra Kabupaten Mamuju menunjukkan bahwa pelaku usaha kuliner dapat berkontribusi dalam penyerapan tenaga kerja dengan mempekerjakan karyawan 1-2 orang karyawan.

Sumber: Beberapa penelitian terdahulu (data diolah peneliti, 2024)

B. Kajian Teori

Bagian ini berisi tentang pembahasan teori yang dijadikan sebagai perspektif dalam melakukan penelitian. Pembahasan teori secara lebih luas dan mendalam akan semakin memperdalam wawasan peneliti dalam mengkaji permasalahan yang hendak dipecahkan sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian. Berbeda dengan penelitian kuantitatif, posisi teori dalam penelitian kualitatif diletakkan sebagai perspektif, bukan untuk diuji.

1. Peran

a. Pengertian Peran

Peran berarti sesuatu yang dimainkan atau dijalankan.²⁹ Peran didefinisikan sebagai sebuah aktivitas yang diperankan atau dimainkan oleh seseorang yang mempunyai kedudukan atau status sosial dalam organisasi. Peran adalah aktivitas yang dijalankan seseorang atau suatu lembaga/organisasi. Peran yang harus dijalankan oleh suatu lembaga/organisasi biasanya diatur dalam suatu ketentuan yang merupakan fungsi dari lembaga tersebut. Peran itu ada dua macam yaitu peran yang diharapkan (*expected role*) dan peran yang dilakukan (*actual role*). Dalam melaksanakan peran yang diembannya, terdapat faktor pendukung dan penghambat.

Peran menurut Koentjaraningrat, berarti tingkah laku individu yang memutuskan suatu kedudukan tertentu, dengan demikian konsep peran menunjuk kepada pola perilaku yang diharapkan dari seseorang yang memiliki status/posisi tertentu dalam organisasi atau sistem. Menurut Abu Ahmadi peran adalah suatu kompleks pengharapan manusia terhadap caranya individu harus bersikap dan berbuat dalam situasi tertentu yang berdasarkan status dan fungsi sosialnya. Optimalisasi untuk membangun *civil society*, dengan memperjuangkan ruang publik sebagai tempat untuk semua warga bangsa dalam mengembangkan kompetensinya, memberi peluang dan kesempatanya bagi pemenuhan kebutuhan agar perempuan dapat mencapai aktualisasi dirinya. Ini semua

²⁹ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Edisi Keempat, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2014), 35.

dapat direalisasikan melalui kegiatan-kegiatan penyadaran dengan membongkar mitos, terutama mengubah cara pandang dan pola pikir kita, baik kaum laki-laki maupun perempuan terhadap prinsip-prinsip demokrasi yang menjamin kesetaraan, hak asasi manusia, supermasi hukum dan keadilan.

b. Jenis-jenis Peran

Peran atau *role* menurut Bruce J. Cohen, juga memiliki beberapa jenis, yaitu:³⁰

1. Peranan nyata (*Anacted Role*) yaitu suatu cara yang betul-betul dijalankan seseorang atau sekelompok orang dalam menjalankan suatu peran.
2. Peranan yang dianjurkan (*Prescribed Role*) yaitu cara yang diharapkan masyarakat dari kita dalam menjalankan peranan tertentu.
3. Konflik peranan (*Role Conflict*) yaitu suatu kondisi yang dialami seseorang yang menduduki suatu status atau lebih yang menuntut harapan dan tujuan peranan yang saling bertentangan satu sama lain.
4. Kesenjangan peranan (*Role Distance*) yaitu pelaksanaan peranan secara emosional.
5. Kegagalan peran (*Role Failure*) yaitu kegagalan seseorang dalam menjalankan peranan tertentu.

³⁰ A Afriadi, "Peranan Majelis Taklim Dalam Pemberdayaan Masyarakat Islam Di Desa Payabenua Kecamatan Mendo Barat Bangka Belitung". (Skripsi, Raden Intan Lampung, 2018): 20-45.

6. Model peranan (*Role Model*) yaitu seseorang yang tingkah lakunya kita contoh, tiru, diikuti.
7. Rangkaian atau lingkup peranan (*Role Set*) yaitu hubungan seseorang dengan individu lainnya pada dia sedang menjalankan perannya.

Dari berbagai jenis-jenis peran diatas, peneliti menggunakan jenis peran nyata (*Anacted Role*) yaitu satu cara yang betul-betul dijalankan seseorang atau sekelompok orang dalam menjalankan peran.

2. UMKM

a. Pengertian UMKM

Menurut Undang-Undang No.20 Pasal 1 Tahun 2008, UMKM merupakan usaha yang dimiliki oleh perorangan atau individu dalam bentuk usaha perorangan yang sesuai dengan ketentuan syarat-syarat dari UMKM yang telah ditetapkan dan diatur dalam perundangan ini.

Dalam hal ini yang dimaksud dengan usaha kecil adalah usaha yang dalam skala modal kecil, rumahan dan dikelola oleh perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak dari perusahaan ataupun cabang dari sebuah perusahaan besar. Dalam perundang-unadangan yang di tetapkan bahwa UMKM mempunyai skala atau ketentuan sehingga bisa dikatakan sebagai UMKM.

Usaha menengah merupakan usaha produktif yang berdiri sendiri. Usaha menengah dilakukan atau dikelola oleh perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan cabang dari suatu perusahaan

tetapi usaha yang berdiri sendiri atau tunggal. Usaha menengah ini mempunyai modal yang masih tergolong dalam kriteria perundangan-undangan yang telah ditetapkan oleh pemerintah.

Usaha besar mempunyai penjualan dan permodalan yang lebih besar daripada usaha menengah ataupun usaha kecil. Usaha besar mempunyai beberapa anak perusahaan atau perusahaan cabang lainnya. Usaha besar mempunyai kekayaan bersih dari hasil penjualan tahunannya. Usaha besar meliputi usaha nasional milik negara ataupun swasta, usaha patungan dan usaha asing yang melakukan kegiatan ekonominya di Indonesia sesuai dengan kriteria-kriteria yang ditetapkan perundangan Negara Indonesia.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah sektor ekonomi nasional yang paling strategis dan menyangkut hajat hidup orang banyak sehingga menjadi tulang punggung perekonomian nasional.

Usaha mikro memiliki kontribusi penting dalam penyerapan tenaga kerja dan mengurangi tingkat pengangguran, dapat menanggulangi kemiskinan, serta berkontribusi dalam penyediaan barang dan jasa yang dapat meringankan beban para pelaku usaha kecil menengah. Keterbatasan pekerjaan dan meningkatnya jumlah penduduk menyebabkan semakin sempitnya lapangan pekerjaan.

Keterbatasan biaya juga kadang dapat menghalangi seseorang untuk mengembangkan keahlian yang dia miliki.³¹

c. Karakteristik UMKM

UMKM saat ini sebagian besar usahanya bersifat perorangan dan keberadaan UMKM juga memiliki posisi tawar yang lemah terhadap pasar. Hal ini disebabkan karena sifat usahanya yang kurang terorganisir. Di dalam memahami permasalahan tersebut, diperlukan pemahaman mengenai karakteristik usaha kecil.

Sistem pembukuan yang relatif sederhana dan cenderung tidak mengikuti kaidah administrasi pembukuan standar, kadangkala pembukuan tidak di *up to date*, sehingga sulit untuk menilai kinerja usahanya. Karakteristik tersebut, sebagai berikut:

1. Margin usaha yang cenderung tipis mengingat persaingan yang sangat tinggi.
2. Modal terbatas.
3. Pengalaman manajerial dalam mengelola perusahaan masih sangat terbatas.
4. Skala ekonomi yang terlalu kecil, sehingga sulit diharapkan untuk mampu menekan biaya mencapai titik efisiensi jangka panjang.
5. Kemampuan pemasaran dan negosiasi serta diversifikasi pasar sangat terbatas.

³¹ Nikmatul Masruroh dan Muhammad Sadhie. "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan Keterampilan Merajut dalam Upaya Peningkatan Pendapatan Keluarga", *Beujroh: Jurnal Pemberdayaan dan Pengabdian pada Masyarakat* 2, no. 1 (Februari 2024): 160.

6. Kemampuan untuk memperoleh sumber dana dari pasar modal rendah, mengingat keterbatasan dalam sistem administrasinya untuk mendapatkan dana di pasar modal, sebuah perusahaan harus mengikuti sistem administrasi standard dan harus terapan.

2. Tenaga Kerja

a. Penyerapan Tenaga Kerja

Penyerapan tenaga kerja dapat di jadikan tolak ukur keberhasilan pembangunan suatu daerah, dengan maksud bahwa penyerapaan tenaga kerja keberhasilan pembangunan daerah secara keseluruhan. Perluasan penyerapan tenaga kerja sangat di perlukan untuk mengimbangi laju pertumbuhan penduduk usia muda yang masuk ke pasar tenaga kerja. Ketidakseimbangan antara pertumbuhan angkatan kerja dan penciptaan lapangan kerja akan menyebabkan tingginya angka pengangguran. Angka pengangguran yang meningkat akan mengakibatkan pemborosan sumber daya dan potensi angkatan kerja yang ada, meningkatkan beban masyarakat, sumber utama kemiskinan dan mendorong terjadinya peningkatan keresahan sosial, serta menghambat pembangunan ekonomi dalam jangka panjang.

Penyerapan tenaga kerja adalah hal yang paling mendasar pada kehidupan manusia, yang terdiri dari aspek sosial dan ekonomi. Karena penyerapan tenaga kerja merupakan salah satu faktor pendukung pembangunan ekonomi yang dilakukan oleh Negara berkembang yang bertujuan untuk menciptakan pembangunan ekonomi yang merata. Masalah

ketenagakerjaan masih menjadi salah satu masalah yang belum dapat diselesaikan. Hal tersebut diakibatkan karena jumlah penduduk dan jumlah angkatan kerja yang belum mendapat pekerja semakin meningkat tetapi tidak diimbangi dengan lapangan pekerjaan yang memadai. Semakin tinggi angkatan kerja memerlukan lapangan kerja yang cukup banyak, namun pada kenyataan lapangan pekerja tidak selalu tersedia. Semakin bertambahnya jumlah penduduk maka akan semakin banyak jumlah angkatan kerja yang ada, maka sumber daya manusia dan keterampilan yang baik menjadi modal utama bagi angkatan kerja untuk memperoleh pekerjaan yang layak sedangkan orang yang tidak mampu bersaing akan tersingkir dan menjadi pengangguran. Adapun faktor yang memengaruhi penyerapan tenaga kerja adalah keterampilan (*skill*), tingkat upah.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan prosedur dalam penelitian yang menghasilkan data berbentuk deskripsi berupa kata-kata tertulis atau lisan dari subyek dan peristiwa yang diamati.³² Dalam pendekatan kualitatif ini, peneliti bermaksud untuk mengungkap gejala peristiwa secara mendalam dengan menggambarkan secara sistematis berdasarkan fakta di lapangan dan pengalaman dari orang-orang yang terlibat di dalamnya.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif yaitu penelitian yang ditargetkan untuk memberikan, dengan cara yang sistematis dan akurat, gejala, fakta atau peristiwa yang menjadi ciri kelompok populasi atau wilayah tertentu. Dalam penelitian deskriptif tidak perlu mencari atau menjelaskan hubungan atau menguji hipotesis.³³ Dalam penelitian ini peneliti tidak akan melakukan perubahan terkait objek atau wilayah yang diteliti. Peneliti hanya memotret atau menggambarkan secara detail mengenai objek atau wilayah yang diteliti sesuai dengan kebutuhan penelitian. Selanjutnya akan dijelaskan dalam bentuk laporan yang akurat dan seperti data aslinya.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian menunjukan dimana penelitian tersebut melakukan pengamatan, wawancara atau melakukan pengukuran yang hendak dilakukan

³² Ajat Rujakat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 6.

³³ Hardani dkk, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu, 2020), 53.

juga sekaligus sebagai tempat untuk mendapatkan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian. Maka lokasi penelitian yang dipilih yaitu di Desa Wangkal. Alasan pemilihan lokasi penelitian ini dikarenakan Kecamatan Gading adalah salah satu daerah yang memiliki jumlah UMKM terbesar jika dibandingkan dengan yang lainnya. Sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait bagaimana peran usaha dagang pada penyerapan tenaga kerja yang ada di daerah tersebut.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang yang memiliki kompetensi dan kemampuan untuk dimintai data-data atau informasi yang dapat membantu penelitian ini yang berkaitan dengan objek penelitian. Dalam penelitian ini, jadi bagian ini dilaporkan jenis data dan sumber data. Uraian tersebut meliputi data apa saja yang ingin diperoleh, siapa yang mau dijadikan informan atau subjek penelitian, bagian data dan jaringan sehingga validitasnya dapat dijamin

Dalam menentukan subyek penelitian, peneliti menggunakan teknik *purposive*, dimana penentuan informan dipilih dengan pertimbangan khusus dari peneliti, dengan mempertimbangkan karakteristik data berdasarkan kebutuhan analisis dalam penelitian ini.³⁴ Teknik *Purposive* adalah teknik penentuan informan dengan pertimbangan tertentu. Sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh secara langsung dari informan yaitu pemilik Usaha Mikro Kecil dan Menengah Toko Baju Barokah Jaya milik Hj Rukh dan para

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2020), 296.

karyawannya, yang di anggap dapat memberikan data dan informasi yang signifikan dan nyata dilapangan karena mereka adalah pelaku utama dalam unit usaha tersebut.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ialah tahap yang sangat penting dalam penelitian, disebabkan tujuan pokok dari suatu penelitian yakni guna memperoleh data.³⁵

Metode pengumpulan data merupakan hal yang sangat penting dalam penelitian karena metode ini merupakan strategi untuk mendapatkan data yang diperlukan. Pemilihan teknik pengumpulan data tergantung pada masalah yang dikaji. Mengumpulkan data merupakan tahap yang sangat krusial dan data yang digunakan haruslah valid. Untuk melakukan pengumpulan data dalam penelitian ini, dilakukan dengan cara mengamati secara langsung kondisi di lapangan dan melakukan wawancara kepada informan yang terkait dengan variabel penelitian. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan data yang akurat. Dalam proses pengumpulan data penelitian ini, digunakan instrumen melalui beberapa teknik seperti yang dijelaskan berikut ini:

1. Observasi

Observasi adalah suatu proses yang komplek tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Penelitian ini berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2020), 294.

diamati tidak terlalu besar.³⁶ Observasi dilakukan di Desa Wangkal, Kecamatan Gading, Kabupaten Probolinggo.

Dengan menggunakan teknik observasi ini peneliti berharap akan mendapatkan informasi atau data yang cukup mengenai:

- a. Bagaimana peran dari UMKM Barokah Jaya dalam melakukan penyerapan tenaga kerja di Desa Wangkal Kecamatan Gading Kabupaten Probolinggo.

2. Wawancara

Wawancara adalah tanya jawab verbal antara dua orang atau lebih secara langsung atau percakapan untuk tujuan tertentu. Percakapan dilakukan oleh ke-dua belah pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewed*) yang menjawab pertanyaan tersebut.³⁷ Dengan menggunakan teknik wawancara peneliti akan mendapatkan informasi/data mengenai:

- a. Bagaimana peran dari UMKM Barokah Jaya dalam melakukan penyerapan tenaga kerja di Desa Wangkal Kecamatan Gading Kabupaten Probolinggo.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan bukti-bukti yang berupa gambar, tulisan,

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 145.

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 137.

buku.³⁸ Dokumentasi ini digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara yang bersumber dari dokumen atau rekaman.³⁹ Dokumentasi dibutuhkan agar peneliti dapat mempersiapkan data dengan baik dan memiliki referensi yang sesuai untuk judul penelitian. Sistem dokumentasi ini untuk mempermudah peneliti untuk mencari data lapangan dan juga untuk menjadi arsip penting bagi peneliti berupa foto penelitian.

Tujuan menggunakan teknik ini untuk memperoleh data dan mendokumentasikan penelitian seputar bagaimana peran dari UMKM Barokah Jaya dalam melakukan penyerapan tenaga kerja di Desa Wangkal, Kecamatan Gading, Kabupaten Probolinggo.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu proses dari pengumpulan data secara sistematis untuk mempermudah penelitian dalam memperoleh sebuah kesimpulan. Menurut Miles & Huberman (1992:16) analisis terdiri dari empat alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.⁴⁰ Mengenai alur tersebut secara lebih lengkapnya adalah sebagai berikut:

³⁸ Eko Sugiarto, *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif Skripsi dan Tesis* (Yogyakarta: Suaka Media, 2015), 88.

³⁹ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makasar: Syakir Media Press, 2021), 150.

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 147.

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Pengumpulan data di lapangan tentu berkaitan dengan teknik penggalan data dan ia berkaitan pula dengan sumber dan jenis data, setidaknya sumber data dalam penelitian kualitatif berupa: 1. Kata dan 2. Tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen atau sumber data tertulis, foto, dan statistik. Kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama. Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data biasanya menggunakan koesioner atau tes tertutup. Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data menggunakan cara observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi atau gabungan ketiganya (triangulasi).

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan tertulis di lapangan. Pada tahap reduksi data ini, peneliti melakukan klarifikasi data dengan tujuannya yaitu untuk melihat konsistensi data dengan cara peneliti memuat hanya data-data yang berkaitan dengan fokus dari penelitian. Reduksi data berlangsung terus menerus selama proyek yang berorientasi penelitian kualitatif berlangsung. Antisipasi akan adanya reduksi data sudah tampak waktu penelitian memutuskan (seringkali tanpa didasari sepenuhnya) kerangka konseptual wilayahnya penelitian permasalahan penelitian, dan pendekatan pengumpulan data dan mana yang dipilihnya. Selama pengumpulan data

berlangsung terjasi tahapan reduksi selanjutnya (membuat ringkasan, metode, menelusur tema, membuat gugus-gugus, membuat partisipasi, membuat memo). Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Miles & Huberman (1992:16) membatasi suatu penyajian sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Mereka meyakini bahwa penyajian-penyajian yang lebih baik merupakan suatu cara yang utama bagi analisis kualitatif yang valid, yang meliputi: bagian jenis metrik, grafik, jaringan dan bagan. Semuanya dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih. Dengan demikian seorang peneliti dapat melihat apa yang sedang terjadi, dan menentukan apakah menarik kesimpulan yang benar ataukah terus melangkah melakukan analisis yang menurut saran yang dikisahkan oleh penyajian sebagai sesuatu yang mungkin berguna.

4. Penarikan kesimpulan (*Conclusions*)

Penarikan kesimpulan menurut *Miles & Huberman* (1992) hanyalah sebagian dari suatu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Verifikasi itu memungkinkan sesingkat pemikiran kembali yang melintas

dalam pikiran penganalisis (peneliti) selama ia menulis, suatu tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan atau mungkin menjadi begitu seksama dan menghabiskan tenaga dengan peninjauan kembali serta tukar pikiran diantara teman sejawat untuk mengembangkan kesepakatan intrersubjektif atau juga upaya-upaya yang luas untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain. Biasanya berbentuk deskripsi obyek yang sebelumnya masih belum jelas sehingga sesudah dilakukan penelitian menjadi jelas. Singkatnya, makna-makna yang muncul dari data lain harus diuji kebenarannya, kekokohannya, dan kecocokannya, yakni yang merupakan validitasnya. Kesimpulan akhir tidak hanya terjadi pada waktu proses pengumpulan data saja, akan tetapi perlu diverifikasi agar benar-benar dapat dipertanggungjawabkan. Penelitian berfokus pada bagaimana peran dari UMKM Barokah Jaya dalam melakukan penyerapan tenaga kerja di Desa Wangkal, Kecamatan Gading, Kabupaten Probolinggo.

F. Keabsahan Data

Validitas data dalam penelitian ini diperiksa melalui teknik triangulasi. Tujuannya adalah untuk memastikan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian. Dalam hal ini, peneliti harus mengevaluasi keakuratan data, karena dapat memengaruhi realibilitas hasil penelitian. Triangulasi merupakan teknik yang digunakan untuk memeriksa keakuratan data dengan membandingkannya dengan sumber data lainnya. Keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Triangulasi teknik, berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk

mendapatkan data dari sumber yang sama. Triangulasi sumber berarti untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.⁴¹ Tujuan triangulasi bukan untuk menemukan kebenaran tentang suatu fenomena, melainkan untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang apa yang telah ditemukan.⁴²

G. Tahap-tahap Penelitian

Pada proses ini peneliti melakukan identifikasi pada permasalahan dengan penentuan tempat, metode seperti pengamatan dengan cara observasi wawancara dan dokumentasi dengan melakukan analisis pada bukti sebelum dilakukannya suatu penelitian:

1. Tahap Persiapan

Tahap penelitian ini peneliti mengerjakan dan mencari bukti-bukti terkait dengan judul penelitian dengan pengumpulan data-data terkait jurnal dan teori yang dipakai.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini peneliti mencari data terkait dengan pemikiran yang tidak masuk akal yang dimiliki oleh siswa-siswi di tempat penelitian.

3. Tahap Analisa Data

Pada tahap ini penyusunan bukti dengan memperoleh data di lapangan dan disusun dengan teks prosedur supaya bisa diberikan pemahaman. Peneliti

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014), 155-156.

⁴² Hardani dkk, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu, 2020), 53.

menyusun data yang telah dianalisis dan disimpulkan dalam bentuk karya ilmiah.⁴³



⁴³ Hamirul, *Metode Penelitian Dalam Kerangka Petologo Birokrasi* (Muara Bungo: Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi, 2020), 40.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya Usah Dagang Barokah Jaya

Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri dan dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar. Usaha kecil adalah kegiatan ekonomi produktif dengan modal dan omzet di bawah ambang batas tertentu (misalnya di Indonesia: aset Rp50 juta - 500 juta, omzet Rp300 juta - 2,5 miliar), ditandai manajemen sederhana, proses mudah, dan kemampuan adaptasi inovasi, serta memiliki peran vital dalam penciptaan lapangan kerja dan perekonomian. Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan jika UMKM milik Hj Rukh yang sudah lama berdiri di Desa Wangkal ini termasuk dalam kategori usaha kecil karena mempunyai karyawan total sebanyak 12 orang, sementara berdasarkan kriteria aset dan omzet memiliki sekitar aset 50 juta dan omzet sekitar 200 juta.

Usaha dagang Barokah Jaya milik Hj Rukh adalah salah satu usaha dagang lokal yang cukup dikenal oleh masyarakat di Desa Wangkal, Kecamatan Gading, Kabupaten Probolinggo. Usaha dagang ini didirikan pada tahun 2015 oleh Ibu Rukh, seorang warga lokal yang memiliki ketertarikan pada dunia *fashion* dan kewirausahaan sejak muda.

Usaha dagang Barokah Jaya mengandalkan bahan-bahan kualitas bagus yang cukup terjangkau seperti kaos, celana, kemeja dll. Banyak masyarakat sekitar yang dan luar desa yang belanja kebutuhan sehari-hari di Barokah Jaya, letaknya strategis yang mana menjadi jalur utama bagi orang-orang. usaha ini menjadi tempat favorit bagi anak muda yang membutuhkan pakaian dengan gaya modern tapi tetap dengan harga terjangkau, sehingga usaha ini menjadi banyak peminat dan berkembang pesat setiap tahunnya dan memperluas tempat usahanya yaitu dengan dibangunnya tempat ruangan untuk mencoba pakaian atau disebut dengan ruang ganti.

Awalnya, Ibu Rukh hanya menjual baju dari rumah ke rumah secara keliling. Namun, karena semakin banyak pelanggan yang tertarik dengan produk yang dijual seperti gamis, busana muslim, dan pakaian anak-anak. Beliau memutuskan untuk membuka toko kecil di depan rumahnya. Usaha dagang tersebut diberi nama "**Barokah Jaya**" untuk mencerminkan identitas desa tempat usaha itu lahir.

Dengan modal seadanya dan strategi pemasaran dari mulut ke mulut, usaha dagang Barokah Jaya milik Hj Rukh ini mulai dikenal tidak hanya di Desa Wangkal, tetapi juga menjangkau desa-desa tetangga. Dukungan keluarga dan pelanggan tetap membuat usaha ini bisa bertahan dan berkembang. Memasuki tahun 2020, usaha ini mulai mencoba menjual produk secara online melalui media sosial dan *marketplace* lokal. Langkah

ini diambil sebagai respon terhadap perubahan tren belanja masyarakat yang mulai beralih ke platform digital, terutama setelah pandemi.

Kini, usaha dagang Barokah Jaya Hj Rukh tidak hanya menjual pakaian siap pakai, tetapi juga menerima pesanan pakaian dalam jumlah besar untuk keperluan acara keluarga, seragam komunitas, dan bahkan pesanan khusus seperti baju lebaran. Ibu Rukh juga mulai melibatkan beberapa penjahit lokal untuk memproduksi pakaian sendiri, sebagai bentuk pemberdayaan ekonomi warga sekitar. Dengan semangat, usaha, serta kepedulian kita terhadap komunitas, usaha dagang Barokah Jaya milik Hj Rukh menjadi contoh nyata bagaimana usaha kecil dari desa bisa berkembang memberikan dampak positif bagi lingkungan disekitarnya dan membantu masyarakat untuk mendapatkan pekerjaan juga diharapkan mampu memenuhi sedikit keperluan para karyawan.

2. Gambaran Umum Kabupaten Probolinggo Secara Geografis

Kabupaten Probolinggo adalah wilayah pegunungan dan pesisir di Jawa Timur yang terletak antara 7°40'-8°10' Lintang Selatan dan 112°50'-113°30' Bujur Timur, dengan luas sekitar 1.696 km². Topografinya bervariasi dari dataran rendah di utara hingga dataran tinggi di selatan, dikelilingi pegunungan seperti Semeru, Argopuro, dan Tengger, serta memiliki pantai di Selat Madura. Terletak pada 7°40'-8°10' Lintang Selatan (LS) dan 112°50'-113°30' Bujur Timur (BT) dengan luas sekitar 1.696,17 km².

a. Topografi

1. Dataran Rendah: Bagian utara, di sepanjang pantai Selat Madura, memiliki ketinggian 0-100 m di atas permukaan laut.
2. Dataran Tinggi/Perbukitan: Tersebar di bagian tengah dan selatan, dengan ketinggian 100-1.000 m dpl.
3. Pegunungan: Wilayah barat daya dikuasai Pegunungan Bromo-Tengger, di selatan ada Pegunungan Lemongan dan Argopuro.
4. Ketinggian: Wilayahnya berada pada ketinggian antara 0 hingga 2.500 m dpl.

b. Batas Wilayah

1. Utara: Berbatasan dengan Selat Madura.
2. Timur: Berbatasan dengan Kabupaten Situbondo dan Jember.
3. Barat: Berbatasan dengan Kabupaten Pasuruan.
4. Selatan: Berbatasan dengan Kabupaten Lumajang dan Malang.

c. Karakteristik Lain

1. Iklim: Memiliki iklim tropis dengan dua musim, yaitu kemarau (Mei-November) dan penghujan (November-April).
2. Sungai: Terdapat sungai-sungai seperti Sungai Banger.
3. Pulau: Memiliki Pulau Gili Ketapang yang merupakan bagian dari wilayah kabupaten.

Probolinggo dilihat dari sosial budaya sebagian berasal dari budaya agraris (petani dan nelayan) dan berkembang menjadi masyarakat urbanis. Sedangkan ditinjau dari suku, sebagian besar merupakan Suku Jawa dan

Madura yang terkenal ulet, lugas, terbuka, dan kuat dalam mengarungi kehidupan (berjiwa wiraswasta tinggi). Selain itu perpaduan masyarakat dan budaya yang masih asli dicerminkan dengan gotong-royong, dan adat budaya khas, serta diwarnai dengan unsur Islam.

Wujud ke-khasan budaya masyarakat ialah lahirnya seni budaya khas Daerah seperti seni tari, seni suara, seni musik dan seni rupa. Secara administrasi pemerintahan kabupaten probolinggo terdiri dari 24 kecamatan, 5 kelurahan, dan 325 desa (dari total 666 kecamatan, 777 kelurahan, dan 7.724 desa di Jawa Timur). Pada tahun 2017, jumlah penduduk mencapai 1.203.442 jiwa dengan luas wilayah 1.696.21km² dan sebaran penduduk 650 jiwa/km².

Dari banyaknya kecamatan dan desa yang terdapat di Kabupaten Probolinggo, peneliti memilih Desa Wangkal yang terdapat di Kecamatan Gading untuk lokasi penelitian tersebut. Desa Wangkal termasuk daerah dataran rendah yang terletak pada ketinggian antara 60 hingga 120 mdpl (meter diatas permukaan laut) dan mencakup luas wilayah sebesar 6,51km². Secara geografis, desa ini berada pada koordinat 7°49'37" - 7°51'09" LS dan 113°25'07" - 113°26'51" BT. Menurut data administrasi pemerintah desa tahun 2024, Desa Wangkal dihuni oleh 8072 jiwa penduduk. Dengan rincian 4022 berkelamin laki-laki dan 2050 berkelamin perempuan, dengan 2674 kepala keluarga. Sebagian besar bermata pencaharian sebagai petani, pedagang, dan sebagian berprofesi sebagai

buruh. Mayoritas beretnis Madura dengan campuran Jawa. Dan mayoritas agama yang dipeluk adalah agama islam.

Penelitian dilakukan pada pemilik usaha dagang Barokah Jaya milik Hj Rukh dan beberapa karyawannya di Desa Wangkal, Kecamatan Gading, Kabupaten Probolinggo.

B. Penyajian Data dan Analisis

Penyajian data dan analisis data merupakan suatu bagian yang mengungkapkan tentang data yang dihasilkan sesuai dengan rumusan masalah dan analisis dengan data yang relevan. Sebagaimana yang telah dijelaskan di atas bahwasannya penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi sebagai sarana untuk penguat dan pendukung dalam penelitian ini. Pada bagian ini teknik yang digunakan untuk menjawab fokus masalah yang pertama adalah dengan cara mendeskripsikan peran usaha dagang Baju Barokah Jaya milik Hj Rukh dalam penyerapan tenaga kerja di Kabupaten Probolinggo.

1. Peran Usaha Dagang Barokah Jaya dalam penyerapan tenaga kerja di Desa Wangkal Kecamatan Gading Kabupaten Probolinggo

a. Peran Usaha Dagang atau UMKM

Peran adalah perilaku yang diharapkan dari seseorang yang memiliki suatu status.⁴⁴ Peran mencakup hak, kewajiban, dan pola tindakan yang harus dilakukan sesuai kedudukannya.⁴⁵ Alasan memilih lokasi tersebut karena dengan mempertimbangkan bahwa di Kabupaten

⁴⁴ Soerjono Soekanto, *Sosiologi: Suatu Pengantar* (Jakarta: Rajawali Perss, 2012), 15.

⁴⁵ Soerjono Soekanto, *Sosiologi: Suatu Pengantar* (Jakarta: Rajawali Perss, 2012), 22.

Probolinggo merupakan wilayah yang banyak sekali pelaku UMKM. Peran usaha dagang yang paling utama adalah kemampuannya di dalam mengurangi pengangguran atau penyerapan tenaga kerja. Untuk orang yang memiliki pemikiran inovatif, kreatif, ulet dan pekerja keras, akan lebih menarik bagi mereka mendirikan usaha dagang mereka sendiri. karena, mereka bisa lebih bebas mengatur segala prospek kerja kedepannya serta dapat mengaplikasikan segala pemikiran mereka ke dalam produk yang berkompeten dan sadar akan usaha besar itu dimulai dari kecil yang berproses hingga berkembang menjadi usaha besar. Dan akan lebih *fleksibel* dalam menyesuaikan perubahan pasar.

Wawancara peneliti lakukan dengan pemilik usaha dagang Barokah Jaya Hj Rukh di Kabupaten Probolinggo yaitu:

“Usaha kami ini berdiri dengan menggunakan modal dari keluarga kami sendiri. Awalnya dari toko kecil juga cuma punya beberapa karyawan saja mas. Gaji pun seadanya waktu itu, saya Cuma memberikan dorongan dan bantuan biar tidak banyak yang naggur ya meskipun kerjaan dan gajinya ga seberapa”. (Narasumber 1: Hj Rukh).

Setiap kegiatan yang sedang dilakukan harus berdasarkan dari niat yang tulus dan ikhlas oleh semua orang dalam melakukan kegiatan, salah satunya adalah ekonomi. Jumlah angkatan kerja yang tadinya hanya beberapa orang saja itu jadi meningkat setiap tahunnya memberikan semakin banyak lapangan pekerjaan bagi semua orang membutuhkan. Seperti yang dijelaskan kembali oleh pemilik dari usaha dagang Barokah Jaya milik Hj Rukh:

“Dan untuk perekrutan karyawannya itu kami menggunakan beberapa akun media sosial dalam menyebarkan bosur tentang dibutuhkan seorang karyawan, seperti wa dan facebook. Terkadang saya juga mengatakan langsung kepada tetangga jika ada anak, saudara, atau tetangga yang membutuhkan pekerjaan toko kami sedang membuka lowongan”, (Narasumber 1: Hj Rukh).

Pemilik usaha dagang Barokah Jaya milik Hj Rukh industri sektor *fashion* di Desa Wangkal, Kecamatan Gading, Kabupaten Probolinggo menambahkan:

“Mengenai gaji para karyawan itu saya sesuaikan dengan gaji rata-rata yang didapatkan para penjaga toko yaitu 1,3jt, pembayarannya itu via transfer dan yang menanggung jawabi hal tersebut adalah anak saya. Di toko juga tidak ada aturan aneh-aneh yang penting harus menjaga sopan santun saja, berpakaian yang rapi, tepat waktu saat berangkat bekerja, izin jika berhalangan masuk, komunikasi nya harus jelas lah intinya” (Narasumber 1: Hj Rukh).

Sebenarnya untuk pemilik sendiri sudah melakukan yang terbaik, entah itu mengenai gaji, bonus dan tunjangan-tunjangan lainnya. Ia memberi contoh yang baik seperti mengajarkan sopan santun, ramah, dan pribadi yang professional pada saat bekerja tetapi tidak perlu kaku juga. Dapat disimpulkan jika beliau adalah orang yang baik karena sangat memperhatikan para karyawan sehingga para karyawan begitu menyukai dan menghormatinya.

Selanjutnya wawancara yang akan dilakukan peneliti dengan pegawai/karyawan usaha dagang Barokah Jaya di Desa Wangkal, Kecamatan Gading, Kabupaten Probolinggo:

“Saya kerja sebagai kasir, tugasnya saya ya mengoperasikan mesin kasir, melayani pembayaran pelanggan, kadang-kadang juga bantu pengepakan barang. Untuk info perekrutannya saya

tau dari ibu saya. Gaji pokok yang saya dan temen-temen lainnya dapet sama, itu 1,3jt per bulan, tapi itu ngga termasuk bonusan, kalau toko rame atau ngga waktu lemburan itu ada uang bonus tambahannya. Kalau lebaran juga dapet thr uang sama jajan lebaran. Buat aturan toko sih ibu cuma minta supaya kita jangan telat, rapi, sopan sama fokus waktu kerja. Aslinya gaji segitu ga begitu mencukupi mas, tapi alhamdulillahnya saya ikut orang tua bukan kos jadi masih bias diatur, kalau kost pasti berat”, (Narasumber 2: Mba Indah 21thn).

Hal ini juga disampaikan oleh karyawan diposisi lain yang bekerja di Usaha Dagang Barokah Jaya di Desa Wangkal, Kecamatan Gading, Kabupaten Probolinggo:

“Saya kerja sebagai pelayanan toko, tugasnya bantu-bantu pelanggan memilih baju, bersih-bersih toko, dan cek-cek baju yang ada di display semisal ada yang kosong bias langsung di isi sama pihak gudang. Saya tau kabar perekrutan karyawan ini dari status di sosial media. Gajinya sama 1,3jt per bulan tapi ngga termasuk uang makan, kadang kita dapet uang makan harian tapi kadang juga ga dapet. Kalau soal aturan ibu ngga bilang apa-apa jadi menurut saya ya sebagai pelayanan toko harus ramah dan fokus sama pelanggan jangan main hp. Saya masih lajang dan tinggal bareng kakak jadi gaji segitu masih cukup untuk kehidupan sehari-hari saya dan ga harus ngerepotin kakak”, (Narasumber 3: Mba Sari 19thn).

Pegawai di posisi lain juga membenarkan hal tersebut, menyatakan bahwa Usaha Dagang Barokah Jaya di Desa Wangkal, Kecamatan Gading, Kabupaten Probolinggo:

“Saya di bagian gudang, tugas saya cek-cek barang masuk dan keluar, pastiin rak di toko ngga kosong, kadang juga bantu atur display kalau ada baju yang promo. Dulu saya bisa kerja disini karna dapet info dari tetangga jadi saya langsung daftar. Betul gaji saya 1,3jt, kalau lembur itu ada tambahan, tapi jarang banget disuruh lembur. Soal aturan toko ya sebagaimana mestinya aja sih, sopan, ramah, professional aja. Sebenarnya gaji segitu cukup untuk saya karna saya sudah menikah dan suami saya bekerja, uang ini Cuma untuk jadi tambahan uang simpanan saya sendiri dsn semisal ada kebutuhan mendadak

dan tidak ada uang lain jadi gaji segini untuk saya udah lumayan”, (Narasumber 4: Mba Rohimah 28thn).

Berdasarkan data yang peneliti mulai ambil dari Hj Rukh, peneliti dapat menilai cara pemilik toko menjalankan usaha tersebut tampak cukup baik, dan beliau cukup dicintai oleh para pekerjanya. Usaha Barokah Jaya terbilang menjadi toko yang cukup sukses diantara usaha pakaian lainnya yang ada di Desa Wangkal. Meskipun pada posisinya di UMKM, toko Barokah Jaya berada pada posisi usaha kecil yang beroperasi dari modal kecil milik keluarga yang tidak seberapa.

b. Peran Penyerapan Tenaga Kerja

Selanjutnya wawancara yang akan dilakukan peneliti dengan pemilik usaha Barokah Jaya milik Hj Rukh di Desa Wangkal, Kecamatan Gading, Kabupaten Probolinggo mengenai penyerapan tenaga kerja:

“Biasanya saya melihat dulu kebutuhan toko apakah untuk bagian kasir, penjaga toko, atau bagian pembungkusan. Setelah itu baru saya mulai mencari calon tenaga kerja yang sesuai. Ada beberapa cara. Yang paling sering, saya bertanya kepada keluarga, tetangga, atau orang sekitar yang saya kenal. Selain itu, saya juga sering menerima rekomendasi dari pelanggan yang mengetahui seseorang sedang mencari pekerjaan. Kadang juga saya memasang pengumuman kecil di depan toko”, (Narasumber 1: Hj Rukh).

Pemilik UMKM industri sektor *fashion* di Desa Wangkal, Kecamatan Gading, Kabupaten Probolinggo:

“Prosesnya sederhana saja. Saya tanya latar belakang mereka, pengalaman kerja sebelumnya, dan kesiadaan untuk bekerja dengan jam yang sudah ditentukan. Saya juga melihat sikap

dan kesopanan, karena itu sangat penting bagi pelayanan di toko. Kalau cocok, biasanya saya beri masa percobaan satu minggu”, (Narasumber 2: Hj Rukh).

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan jika pemilik usaha tidak memiliki persyaratan tertentu dalam melakukan perekrutan karyawan. Hanya pertanyaan umum seperti pengalamannya apa saja dan apakah bersedia bekerja dengan tulus serta jujur. Tidak harus lulusan sekolah atau kuliah manapun jika bersedia bekerja dengan jujur dan ikhlas tentu saja akan diterima dengan baik.

C. Pembahasan Temuan

1. Peran usaha dagang Barokah Jaya dalam penyerapan tenaga kerja di Desa Wangkal Kecamatan Gading Kabupaten Probolinggo

Berdasarkan hasil wawancara di atas, usaha dagang Barokah Jaya memang memiliki peran yang cukup signifikan dalam penyerapan tenaga kerja di Desa Wangkal, hal itu membantu beberapa masyarakat yang terjebak dalam masa pengangguran atau yang sedang kesulitan dalam mencari pekerjaan. Temuan menunjukkan bahwa keberadaan usaha dagang Barokah Jaya mampu membuka lapangan kerja bagi masyarakat lokal, terutama bagi tenaga kerja dengan tingkat pendidikan menengah ke bawah yang tidak memiliki kesempatan untuk melanjutkan pendidikan sehingga cukup sulit untuk mencari pekerjaan. Hal ini disebabkan oleh karakteristik usaha dagang Barokah Jaya yang tidak memerlukan persyaratan keterampilan khusus, sehingga dapat menyerap tenaga kerja secara relatif dan cepat.

Selain itu, usaha dagang Baroka Jaya juga berkontribusi dalam mengurangi tingkat pengangguran melalui penciptaan lapangan kerja baru, baik sebagai pekerja tetap maupun pekerja tidak tetap. Penyerapan tenaga kerja ini umumnya terjadi pada sektor distribusi dan pelayanan, seperti tenaga penjualan, kasir, bagian gudang. Dengan demikian, usaha dagang Barokah Jaya berperan sebagai sarana alternatif bagi masyarakat yang belum terserap di sektor formal.

Temuan penelitian juga menunjukkan bahwa skala tersebut berpengaruh terhadap jumlah tenaga kerja yang diserap. UMKM dengan omzet dan volume penjualan yang lebih besar cenderung mempekerjakan lebih banyak tenaga kerja dibandingkan usaha dagang berskala kecil. Namun demikian, usaha dagang skala kecil tetap memiliki kontribusi penting karena jumlahnya yang relatif banyak dan tersebar di berbagai wilayah.

Dari sisi sosial ekonomi, keberadaan usaha dagang Barokah Jaya memberikan dampak positif terhadap peningkatan pendapatan masyarakat. Tenaga kerja yang terserap memperoleh penghasilan yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari, sehingga turut mendorong peningkatan kesejahteraan keluarga dan aktivitas ekonomi lokal. Hal ini memperkuat peran usaha dagang sebagai penggerak perekonomian masyarakat. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa usaha dagang Barokah Jaya memiliki peran strategis dalam penyerapan tenaga kerja, khususnya di tingkat lokal.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan berikut ini didapat pada sumber hasil penelitian tentang Peran Usaha Dagang Baroka Jaya Dalam Peyerapan Tenaga Kerja adalah:

1. Usaha dagang Barokah Jaya milik Hj Rukh secara tidak langsung berperan besar sebagai pencipta lapangan pekerjaan bagi para masyarakat yang membutuhkan sebuah pekerjaan. Hal ini memberikan dampak yang positif karena sektor usaha ini menyerap jumlah tenaga kerja yang relatif banyak juga.
2. Hal menunjukkan bahwa keberadaan Usaha Dagang Barokah Jaya mampu membuka lapangan kerja bagi masyarakat lokal, terutama bagi tenaga kerja dengan tingkat pendidikan menengah ke bawah yang tidak memiliki kesempatan untuk melanjutkan pendidikan sehingga cukup sulit untuk mencari pekerjaan. Tenaga kerja yang terserap memperoleh penghasilan yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari, sehingga turut mendorong peningkatan kesejahteraan keluarga dan aktivitas ekonomi lokal. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa usaha dagang Barokah Jaya memiliki peran strategis dalam penyerapan tenaga kerja, khususnya di tingkat lokal.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan antara lain:

1. Diharapkan baju Hj Rukh menambah fasilitas seperti mes bagi para karyawannya, sehingga jika suatu saat nanti ada karyawan baru dan memiliki tempat tinggal yang cukup jauh bisa memilih tinggal di mes saja. Pemilik usaha dagang Barokah Jaya disarankan untuk terus meningkatkan kapasitas usaha melalui pengelolaan manajemen yang lebih baik serta memberikan pelatihan sederhana kepada tenaga kerja, seperti keterampilan pelayanan dan pengelolaan barang. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan produktivitas usaha sehingga mampu mempertahankan dan menambah penyerapan tenaga kerja secara berkelanjutan.
2. Pemerintah daerah dan pihak terkait diharapkan dapat memberikan dukungan berupa kemudahan akses permodalan, pendampingan usaha, serta penyediaan pelatihan kewirausahaan bagi usaha dagang lokal seperti Barokah Jaya. Dukungan ini penting agar usaha dagang dapat berkembang lebih optimal dan semakin berperan dalam menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat sekitar.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Zuchri. *Metode penelitian kualitatif*, Makasar: Syakir Media Press, 2021.
- Afriadi, A. “Analisis Faktor Yang Mempengaruh Umat Non Muslim Menggunakan Tabungan Bank BSI (Stusi Kasus BSI Kantor Cabang Bandar Lampung)”. Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, 2018.
- Akbar, Muhammad Khafid, dan Nurul Widyawati Islami Rahayu. “Pemberdayaan Ekonomi Perajin Perak Melalui Home Industry Bintang Silver Di Desa Tempeh Lor, Kecamatan Tempeh, Kabupaten Lumajang”. *Cordoba: Journal of Islamic Economics and Business* 1, no. 1 (2025): 17-23.
- BPS. “Jumlah Usaha Kecil Menengah Di Kabupaten Probolinggo”. Diakses pada 13 Desember 2025, dari <https://probolinggokab.bps.go.id/id/statistics-table/1/Mzk1IzE=/jumlah-usaha--kecil-menengah-di-kabupaten-probolinggo--2015---2018.html>
- Departemen Agama Republik Indonesia. *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*. Bandung: Jabal, 2010.
- Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Edisi ke-4). Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2014.
- Hamirul. “Metode Penelitian Dalam Kerangka Petologo Birokrasi”. Skripsi, Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Muara Bungo, 2020.
- Hardani, Helmina Andriani, Jumari Ustiaty, Evi Fatmi Utami, Ria Rahmatul Istiqomah, Roushandy Asri Fardani, Dhika Juliana Sukmana, dan Nur Hikmatul Auliya. *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*, Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu, 2020.
- Kamarudin, Jamaludin, Nur Asia, Kadir, dan Selvi Juniarni. “Analisis Peranan Pelaku Usaha Kuliner Dalam Penyerapan Tenaga Kerja Di Pantai Anjungan Manakarra, Kabupaten Mamuju”. *Jurnal Kolaboratif Sains* 8, no. 1 (2025): 949-961.
- Karinayah, Desika, Supriyanto. “Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kabupaten Sidoarjo”. *Jurnal Administrasi Publik* 1, no. 1 (2018): 1-13.
- Komaruddin. *Ensiklopedia Manajemen*, Edisi ke-2, Jakarta: Bina Aksara, 1994.
- Kuncoro, Haryo. “Upah Sistem Bagi Hasil Dan Penyerapan Tenaga Kerja”. *Jurnal Ekonomi Pembangunan* 7, no.1 (2002): 45-56.

- Lastyo, Sonny. "Kontribusi Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Pada Penyerapan Tenaga Kerja Di Kabupaten Sidoarjo". Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2019.
- Lestari, Agustina Budi. "Dampak UMKM Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Kota Blitar". Skripsi, Universitas Brawijaya Malang, 2019.
- Lestari, dan Bambang Santoso. "Peranan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Dalam Penyerapan Tenaga Kerja Di Kabupaten Seluma, Provinsi Bengkulu". *Jurbisman: Jurnal Bisnis dan Manajemen* 2, No. 2 (Juni 2024).
- Masruroh, Nikmatul, dan Muhammad Sadhie. "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan Keterampilan Merajut Dalam Upaya Peningkatan Pendapatan Keluarga". *Beujroh: Jurnal Pemberdayaan Dan Pengabdian Pada Masyarakat* 2, no. 1 (2024): 159-174.
- Masruroh, Nikmatul, dan Suprianik. "Pengembangan Ekonomi Kreatif Berbasis Desa Dalam Perspektif Maqashid Syariah". *NALISIS: Jurnal Ilmiah Fakultas Ekonomi Universitas Flores* 13, no. 2 (2023): 348-368.
- Musyayyadah, Nurul. "Kontribusi Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Kota Palopo". Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Palopo, 2021.
- Prasetyo, Anton, dan Miftahul Huda. "Analisis Peranan Usaha Kecil Dan Menengah Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Kabupaten Kebumen". *Jurnal Fokus Bisnis* 18, no. 1 (2019): 26-35.
- Rifani, Jamil. "Peranan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Dalam Penyerapan Tenaga Kerja Di Kota Amuntai, Kab. HSU". *Journal Inovatif* 4, no. 1 (2022): 27-34.
- Rujakat, Ajat. *Pendekatan Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Deepublish, 2018.
- Sahab, Ramdani. "Peran UMKM Dalam Meningkatkan Pendapatan Karyawan Di Toko Karunie, Kelurahan Bertais, Kecamatan Sandubaya, Kota Mataram". Skripsi, UIN Mataram, 2022.
- Sahroni, Muhammad Lutfi. "Peran Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Dalam Mensejahterakan Karyawan". Skripsi, Universitas Islam Negeri Mataram, 2023.
- Soekanto, Soerjono. *Teori Peranan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2022.
- Sugiarto, Eko. *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif Skripsi Dan Tesis*. Yogyakarta: Suaka Media, 2015.

- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2020.
- Sukino, Sadono. *Ekonomi Pembangunan: Proses, Masalah, Dan Kebijakan*. Jakarta: Kencana, 2006.
- Syamsir dan Torang. *Organisasi & Manajemen (Perilaku, Struktur, Budaya & Perubahan Organisasi)*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Tim Penyusun. *Penulis Karya Ilmiah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember*. Jember: UIN KHAS Jember Press, 2021.
- Undari, Wika, dan Anggia Sari Lubis. “Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat”. *Jurnal Penelitian Pendidikan Sosial Humaniora* 6, no. 1 (2021): 32-38.
- Zubaedi. *Pengembangan Masyarakat: Wacana Dan Praktik*. Jakarta: Kencana, 2014.



PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Moh. hamdani

Nim : E20192408

Prodi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Peran Usaha Dagang Barokah Jaya Dalam Penyerapan Tenaga Kerja Di Desa Wangkal Kecamatan Gading Kabupaten Probolinggo”. adalah benar benar hasil penelitian atau karya sendiri kecuali bagian yang sudah di rujuk sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya

Probolingo, 27 November 2025

UNIVERSITAS ISLAM
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Moh. hamdani

MATRIX PENELITIAN

JUDUL	INDIKATOR	SUMBER PENELITIAN	METODE PENELITIAN	RUMUSAN MASALAH
PERAN USAHA DAGANG BAROKAH JAYA DALAM PENYERAPAN TENAGA KERJA DI DESA WANGKAL KECAMATAN GADING KABUPATEN PROBOLINGGO	<p>A. Pemilik Barokah Jaya</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana proses perekrutan yang dilakukan dalam penyerapan tenaga kerja? 2. Apa saja syarat yang harus dimiliki jika hendak melamar di Barokah Jaya? 3. Berapa gaji yang anda tawarkan kepada para pekerja dan bagaimana sistem pembayaran gajinya? 4. Peraturan apa saja yang anda buat dalam perusahaan yang anda miliki tersebut? 5. Bagaimana tindakan dan cara anda untuk menjadi teladan yang baik bagi para pekerja? 	<p>A. Data Primer</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pemilik UMKM 2. Para pekerja <p>B. Data Sekunder</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jurnal 2. Buku 3. Internet 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendekatan penelitian: Kualitatif 2. Jenis penelitian: Deskriptif 3. Teknik pengumpulan data: Observasi, wawancara, dokumentasi. 4. Analisis data: Pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan. 5. Keabsahan data: Triangulasi teknik dan Triangulasi sumber. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana peran dari usaha dagang Barokah Jaya dalam melakukan penyerapan tenaga kerja di Desa Wangkal, Kecamatan Gading, Kabupaten Probolinggo.

	<p>6. Bagaimana anda membangun hubungan dengan rekan kerja anda baik sesama pelaku usaha maupun kepada para pekerja anda?</p> <p>B. PEKERJA/KARYAWAN</p> <p>1. Bagaimana proses perusahaan ketika merekrut anda?</p> <p>2. Dari mana anda mendapatkan informasi tentang perekrutan tersebut?</p> <p>3. Berapa gaji yang ditawarkan tempat anda bekerja? Apakah sudah mencukupi bagi anda? Berapa gaji yang ditawarkan tempat anda bekerja? Apakah sudah mencukupi bagi anda?</p> <p>4. Apakah anda sudah merasa kondisi ditempat anda bekerja baik dan nyaman untuk</p>			
--	--	--	--	--

	<p>melakukan pekerjaan yang anda lakukan?</p> <p>5. Peraturan apa saja yang anda ketahui di tempat anda bekerja? Bagaimana pendapat anda mengenai hal tersebut?</p> <p>6. Bagaimana hubungan anda dengan atasan? Dan bagaimana hubungan anda dengan pekerja yang lain?</p>			
--	--	--	--	--

BIODATA NARASUMBER

A. Narasumber 1

Nama : Hj Rukh
Usia : 55 tahun
Jenis Kelamin : Perempuan
Pekerjaan/Jabatan : Pemilik Usaha Dagang Barokah Jaya
Alamat : Jl. Raya Wangkal, Kec. Gading, Kab, Probolinggo, Provinsi Jawa Timur

B. Narasumber 2

Nama : Indah Wardani
Usia : 21 tahun
Jenis Kelamin : Perempuan
Pekerjaan/Jabatan : Kasir
Alamat : Desa Wangkal, Kecamatan Gading, Kabupaten Probolinggo

C. Narasumber 3

Nama : Anita Sari
Usia : 19 tahun
Jenis Kelamin : Perempuan
Pekerjaan/Jabatan : Pelayanan Toko
Alamat : Desa Wangkal, Kecamatan Gading, Kabupaten Probolinggo

D. Narasumber 4

Nama : Siti Rohimah
Usia : 28 tahun
Jenis Kelamin : Perempuan
Pekerjaan/Jabatan : Bagian Gudang
Alamat : Desa Wangkal, Kecamatan Gading, Kabupaten Probolinggo

PEDOMAN WAWANCARA

A. PEMILIK USAHA DAGANG BAROKAH JAYA

1. Bagaimana proses perekrutan yang dilakukan dalam penyerapan tenaga kerja?
2. Apa saja syarat yang harus dimiliki jika hendak melamar di Barokah Jaya?
3. Berapa gaji yang anda tawarkan kepada para pekerja dan bagaimana sistem pembayaran gajinya?
4. Peraturan apa saja yang anda buat dalam perusahaan yang anda miliki tersebut?
5. Bagaimana tindakan dan cara anda untuk menjadi teladan yang baik bagi para pekerja?
6. Bagaimana anda membangun hubungan dengan rekan kerja anda baik sesama pelaku usaha maupun kepada para pekerja anda?



B. PEKERJA/KARYAWAN

1. Bagaimana proses perusahaan ketika merekrut anda?
2. Dari mana anda mendapatkan informasi tentang perekrutan tersebut?
3. Berapa gaji yang ditawarkan tempat anda bekerja? Apakah sudah mencukupi bagi anda? Berapa gaji yang ditawarkan tempat anda bekerja? Apakah sudah mencukupi bagi anda?
4. Apakah anda sudah merasa kondisi ditempat anda bekerja baik dan nyaman untuk melakukan pekerjaan yang anda lakukan?
5. Peraturan apa saja yang anda ketahui di tempat anda bekerja? Bagaimana pendapat anda mengenai hal tersebut?
6. Bagaimana hubungan anda dengan atasan? Dan bagaimana hubungan anda dengan pekerja yang lain?



Nomor : B- /Un.22/7.a/PP.00.9/10/2025
Lampiran : -
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

14 Oktober 2025

Kepada Yth.

Kepala Desa Wankal, Kecamatan Gading

Jl. Mayjen Widodo No.9, Wangkal, Gading, Kota Probolinggo

Disampaikan dengan hormat bahwa, dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka bersama ini mohon diizinkan mahasiswa berikut :


Nama : Moh Hamdani
NIM : E20192408
Semester : XII (Dua Belas)
Jurusan : Ekonomi Islam
Prodi : Ekonomi Syariah

Gunamelakukan Penelitian/Riset mengenai Peran Pemerintahan Dalam Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah (Ukm) Sebagai Media Penyerapan Tenaga Kerja di lingkungan/lembaga wewenang Bapak/Ibu.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

A.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER


Nurul Widyawati Islami Rahayu



PEMERINTAH KABUPATEN PROBOLINGGO
KECAMATAN GADING
DESA WANGKAL

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor : 470/193/409.12/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **AHMAD TAUFIK**
Tempat, Tanggal Lahir : Kepala Desa Wangkal
Alamat : Desa Wangkal Kecamatan Gading Kabupaten Probolinggo.

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Moh hamdani
NIM : E20192408
Asal Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Haji Achmad Siddiq Jember
Judul Penelitian : Peran Pemerintahan Dalam Peberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Sebagai Media Penyerapan Tenaga Kerja Di Desa Wangkal Kec. Gading Kabupaten Probolinggo
Waktu Pelaksanaan : September 2025
Tempat penelitian : Desa Wangkal, Kecamatan Gading, Kab. Probolinggo

Bahwa yang bersangkutan telah menyelesaikan kegiatan penelitian di wilayah Desa Wangkal dengan baik dan telah melaksanakan seluruh kegiatan sesuai dengan izin yang diberikan oleh Pemerintah Desa.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana

Dikeluarkan di : Desa Wangkal

Pada tanggal : 10 November 2025

KEPALA DESA WANGKAL
KECAMATAN GADING,



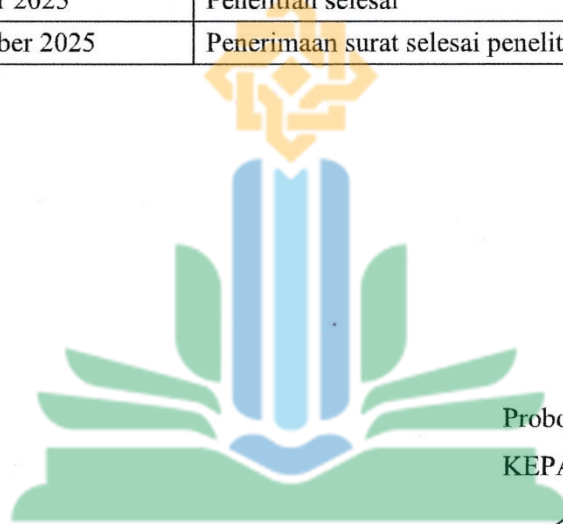
JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

Lokasi Penelitian:

Kantor Kepala Desa Wangkal

Jl. Batu Tulis, Krajan, Wangkal, Kecamatan Gading, Kabupaten Probolinggo, Jawa Timur.

No.	Tanggal	Kegiatan
1.	14 Oktober 2025	Penyerahan surat permohonan izin penelitian
2.	20 Oktober 2025	Persetujuan izin penelitian
3.	21 Oktober 2025	Pelaksanaan wawancara
4.	22 Oktober 2025	Penelitian selesai
5.	10 November 2025	Penerimaan surat selesai penelitian



Probolinggo, 10 November 2025

KEPALA DESA WANGKAL

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

AHMAD TAUFIK

LAMPIRAN



SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa :

Nama : Moh.Hamdani
NIM : E20192408
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul : Peran Usaha Dagang Barokah Jaya Dalam Penyerapan
Penyerapan Tenaga Kerja Di Desa Wangkal
Kecamatan Gading Kabupaten Probolinggo

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dengan menggunakan Aplikasi Turnitin, dengan tingkat kesamaan dari Naskah Publikasi Tugas Akhir pada Aplikasi Turnitin kurang atau sama dengan 25%.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 28 November 2025

Operator Aplikasi Turnitin
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Luluk Musfiroh



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: https://febi.uinkhas.ac.id/



SURAT KETERANGAN

Kami selaku pembimbing skripsi dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Moh. hamdani
NIM : E20192408
Program Studi/Fakultas : Ekonomi syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Telah melengkapi lampiran naskah skripsi sesuai ketentuan buku pedoman akademik dan berhak diverifikasi untuk mendaftar ujian skripsi, antara lain :

No	Lampiran	Ada	Tidak
1	Lembar persetujuan Pembimbing	✓	
2	Matrik Penelitian	✓	
3	Surat Pernyataan Keaslian Bermaterai dan ditandatangani	✓	
4	Pedoman Wawancara/ Angket Penelitian	✓	
5	Surat Izin Penelitian	✓	
6	Surat Keterangan Selesai Penelitian	✓	
7	Jurnal Kegiatan Penelitian	✓	
8	Dokumentasi Penelitian (Kualitatif dan Kuantitatif Data Primer)	✓	
9	Lampiran Data Sekunder (Hasil penghitungan SPSS dll atau penelitian kuantitatif data sekunder)		
10	Surat keterangan screening turnitin 25% (Bagian Akademik)		
11	Surat Keterangan Selesai Bimbingan Skripsi	✓	
12	Mensitasi 5 artikel jurnal dosen FEBI (sesuai dengan topik penelitian)	✓	
13	Biodata	✓	

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Jember,
Pembimbing

MASHUDI, S.E.I., M.E.I.
NIP.198806032025211006



BIODATA PENULIS



A. PROFIL DIRI

Nama : Moh Hamdani
Tempat, Tanggal Lahir : Probolinggo, 30 November 2001
Jenis Kelamin : Laki-laki
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Warg Negara Indonesia
Alamat : Dusun Ramah Kertosono, Kecamatan Gading,
Kabupaten Probolinggo, Provinsi Jawa Timur
E-mail : mohhamdani51@gmail.com

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. TK Tarbiyatul Muta'allimin : 2006 - 2007
2. MI Tarbiyatul Muta'allimin : 2007 - 2013
3. MTS Miftahul Hasan : 2013 - 2016
4. SMAN 1 Besuk : 2016 - 2019
5. UIN KH. Achmad Siddiq Jember : 2019 - 2025